



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Dunia dalam Genggamanku

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET B SETARA SMP/MTs



MODUL
TEMA 12



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Dunia dalam Genggamanku

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
PAKET B SETARA SMP/MTs



MODUL
TEMA 12

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket B Setara SMP/MTs Kelas IX
Modul Tema 12 : Dunia dalam Genggamanku

- **Penulis:** Onny Budi Antika, S.Pd, Ira Purwaningsih, S.Pd.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 60 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
MODUL 12 DUNIA DALAM GENGAMANKU	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan Mempelajari Modul	2
Pengantar Modul	2
UNIT 1 BERUBAH UNTUK BERTAHAN	3
A. Pengertian Perubahan Sosial	4
B. Ciri-ciri Perubahan Sosial	5
C. Bentuk-bentuk Perubahan Sosial	6
D. Faktor Pendorong Dan Penghambat Perubahan Sosial	11
E. Dampak Perubahan Sosial	12
Penugasan 1	14
Uji Kompetensi	15
UNIT 2 TIADA BATAS RUANG DAN WAKTU	18
A. Pengertian Globalisasi	19
B. Teori Globalisasi	20
C. Karakteristik Globalisasi	21
D. Faktor Penyebab Terjadinya Globalisasi	23
E. Bentuk-bentuk Globalisasi	23
Penugasan 2	32
Uji Kompetensi	33
UNIT 3 KAMI SIAP MENATAP DUNIA	36
A. Dampak Positif Globalisasi	36
B. Dampak Negatif Globalisasi	40
C. Upaya Menghadapi Globalisasi	42
Penugasan 3	46
Uji Kompetensi	47
Kunci Dan Pembahasan	51
Penilaian dan Persyaratan Lanjut Modul	56
Saran Referensi	57
Daftar Pustaka	57
Profil Penulis	59

Dunia Dalam Genggamanku

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul “Dunia Dalam Genggamanku” ini akan terbagi dalam 3 unit atau sub tema bahasan, yaitu (1) Berubah untuk Bertahan, (2) Tiada Batas Ruang dan Waktu, dan (3) Kami Siap Menatap Dunia.

Modul ini disusun secara berurutan sesuai dengan urutan materi yang terlebih dahulu perlu dikuasai. Untuk itu, mempelajari modul ini sebaiknya.

1. Baca pengantar modul untuk mengetahui materi modul secara utuh.
2. Membaca tujuan yang diharapkan setelah membaca atau mempelajari modul.
3. Mempelajari modul secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
4. Lakukan semua penugasan yang ada pada modul untuk mendapatkan pemahaman mengenai materi modul dengan baik.
5. Lakukan penilaian pemahaman dengan mengisi soal-soal latihan yang disediakan di akhir modul.
6. Anda dapat melanjutkan ke modul berikutnya bila hasil penilaian pemahaman memiliki skor 70 atau lebih.
7. Bila ada kesulitan untuk memahami materi modul, Anda dapat meminta bantuan teman, tutor, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
8. Selamat membaca dan mempelajari modul

Tujuan Mempelajari Modul

Diharapkan setelah mempelajari modul, Anda dapat:

- Mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar akibat adanya pengaruh dari globalisasi serta mampu menyebutkan pengaruh perubahan sosial sebagai akibat dari adanya globalisasi tersebut terhadap kehidupan masyarakatnya
- Memahami pengertian dari globalisasi serta membedakan bentuk-bentuk globalisasi yang terjadi di masyarakat. Melalui pengamatan lapangan maka akan diketahui bentuk globalisasi apa sajakah yang dirasakan oleh masyarakat di lingkungan sekitar
- Menganalisis dampak dari globalisasi serta menyebutkan upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi untuk memperkuat kehidupan kebangsaan. Bersikap kritis dalam menyikapi globalisasi dalam kehidupan sehari-hari untuk turut serta memperkuat kehidupan bangsa Indonesia.

Pengantar Modul

Perubahan sosial budaya, apakah Anda pernah mendengar istilah itu?

Ternyata tanpa kita sadari setiap saat kita mengalami yang namanya perubahan. Mulai dari cara berperilaku, pola pikir, teknologi dan juga perubahan-perubahan lain yang terus berkembang. Sekarang coba perhatikan di sekitar Anda! Pada jaman dahulu anak-anak setiap hari bermain permainan tradisional bersama dengan temannya, sedangkan jaman sekarang anak-anak sudah sangat mahir bermain gawai dan juga sudah tidak asing lagi dengan yang namanya internet. Ini adalah salah satu bukti bahwa manusia mengalami yang namanya perubahan sosial budaya.

Nahh....salah satu hal yang menyebabkan perubahan sosial budaya dalam masyarakat itu adalah adanya globalisasi. Sasaran globalisasi ini juga bukan hanya satu bidang kehidupan saja, namun ada banyak bidang. Misalnya globalisasi dalam bidang IPTEK, ekonomi, dan komunikasi. Faktanya, globalisasi membawa dampak yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Mengapa begitu? Di era globalisasi seperti saat ini masyarakat menjadi lebih mudah mengakses dunia luar hanya melalui internet.

Era globalisasi sendiri adalah sesuatu yang tidak bisa kita hindari, namun harus kita hadapi secara bijak. Karena sejatinya globalisasi ini akan menimbulkan dampak positif maupun negatif bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, kita harus menyikapi adanya globalisasi ini dengan bijak. Supaya kita tetap mengikuti perkembangan jaman, namun tetap menjaga supaya kehidupan berbangsa dan bernegara kita tetap kokoh.

UNIT 1

BERUBAH UNTUK BERTAHAN

Tahukan kalian....manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri atau mengasingkan diri dari manusia lainnya. Manusia memerlukan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hubungan antar sesama manusia telah terjadi sejak kelahirannya, meskipun masih terbatas dalam lingkungan keluarga. Hubungan ini kemudian berkembang dalam lingkungan pendidikan, organisasi, pekerjaan, dan lingkungan lainnya.

Sebagai makhluk sosial, manusia akan terus menerus mengalami yang namanya perubahan seiring dengan perkembangan jaman. Perubahan ini terdiri dari perubahan perilaku, cara berpikir, dan perubahan-perubahan lain yang akan terus berkembang. Dan ternyata, perubahan sosial budaya ini tidak hanya berdampak pada satu orang, namun juga menyangkut seluruh masyarakat.

Setiap masyarakat selama hidup pasti mengalami perubahan-perubahan, dapat berupa perubahan yang mencolok maupun kurang mencolok. Adapula perubahan yang pengaruhnya terbatas maupun luas, serta adapula perubahan yang terjadi secara lambat sekali tetapi adapula yang berjalan dengan cepat. Perubahan-perubahan hanya akan dapat ditemukan oleh seseorang yang sempat meneliti susunan dan kehidupan masyarakat pada suatu waktu dan membandingkannya dengan susunan dan kehidupan masyarakat tersebut pada waktu yang lampau.

Perubahan sosial adalah suatu realitas yang majemuk, bukan realitas tunggal yang diakibatkan oleh dinamika masyarakat tertentu saja. Perubahan sosial adalah sesuatu bentuk peradaban umat manusia akibat adanya perubahan di lingkungannya. Mulai dari yang sederhana terjadi dalam keluarga sampai dengan yang kompleks yaitu di masyarakat yang tentunya akan berdampak bagi lingkungan sosialnya. Perubahan ini mempengaruhi sistem sosialnya termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok masyarakat. Perubahan sosial juga menandakan bahwa kehidupan sosial itu sejatinya dinamis. Oleh karena itu perubahan sosial tidak dapat lepas dari kehidupan masyarakat.

Tanpa kita sadari perubahan sosial mengalami pergerakan di setiap waktunya. Perubahan sosial ini juga hal yang bisa kita lihat dan kita rasakan di kehidupan sehari-hari. Coba Anda amati di lingkungan sekitar. Sekarang anak-anak kecil sudah jarang sekali memainkan permainan tradisional, namun lebih senang memainkan gawainya. Selanjutnya



GAMBAR 1.1 Bentuk Perubahan Sosial

Sumber : <https://4.bp.blogspot.com/-jaWGS4NaLkg/V7uXy39KsGI/AAAAAAAAABpo/7khMctIznmk9t9b8ZLFewj4fMDRLft-iAClCB/s1600/Bentuk%2BBentuk%2BPerubahan%2BSosial.jpg>

contoh lain, ada tsunami yang terjadi di negara lain kita dengan cepatnya mendapatkan informasi itu melalui televisi maupun internet. Hal itu adalah beberapa contoh perubahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

A. Pengertian Perubahan Sosial

Pengertian perubahan sosial menurut para ahli memiliki keragaman. Mari kita simak penjelasan di bawah ini.

1. Max Weber

Menurut buku **Sociological Writings**, perubahan sosial budaya menurut Max Weber adalah perubahan situasi dalam masyarakat sebagai akibat dari adanya ketidaksesuaian unsur-unsur di dalamnya.

2. Selo Soemardjan

Perubahan sosial adalah perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosial termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku di antara kelompok dalam masyarakat.

3. William Kornblum

Perubahan sosial budaya adalah perubahan suatu budaya secara bertahap dalam jangka waktu yang lama.

4. J.L Gillin dan J.P Gillin

Perubahan sosial merupakan variasi dari cara-cara atau mode hidup yang telah diterima, bisa karena perubahan kondisi geografis, komposisi penduduk atau ideologi, dalam kebudayaan materil, maupun disebabkan oleh difusi atau penemuan-penemuan baru dalam kelompok.

5. Kingsley Davis

Pendapat Davis mengenai perubahan budaya adalah perubahan yang mencakup segenap cara berpikir dan bertindak laku, yang timbul karena adanya interaksi yang bersifat komunikatif.

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat. Perubahan itu akan mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku di antara kelompok dalam masyarakat. Secara singkat perubahan sosial adalah proses modifikasi struktur sosial dalam masyarakat.



B. Ciri-ciri Perubahan Sosial

Setiap unsur di masyarakat pasti mengalami perubahan sosial. Perubahan sosial dapat meliputi perubahan nilai-nilai, norma, teknologi, dan interaksi sosial. Selanjutnya, sekarang kita perhatikan ciri-ciri perubahan sosial di bawah ini.

1. Berkelanjutan

Maksudnya adalah setiap manusia sebagai makhluk sosial dimanapun berada akan mengalami perubahan, baik secara cepat maupun lambat. Hal ini sudah pasti terjadi dan akan terus berkembang.

2. Imitatif

Imitatif atau biasa disebut meniru. Maksudnya, jika ada perubahan yang dilakukan oleh suatu kelompok sosial maka akan diikuti oleh kelompok sosial yang lainnya. Mengapa demikian? Karena antara kelompok satu dengan kelompok lain akan saling mempengaruhi

3. Hubungan timbal balik

Perubahan sosial tidak hanya terbatas pada hubungan material atau immaterial saja,

namun dapat terjadi pada keduanya. Karena adanya hubungan timbal balik antar keduanya

4. Disorganisasi sementara

Disorganisasi sendiri berarti kondisi tanpa aturan atau kacau karena adanya perubahan pada lembaga tertentu. Misalnya kondisi politik yang terjadi pada masyarakat Indonesia di tahun 1998, kondisi itu menimbulkan banyak perubahan pada masyarakatnya

5. Terjadi dimana-mana

Maksudnya disini adalah perubahan sosial terjadi dimana saja, mulai dari masyarakat desa sampai masyarakat kota, namun mungkin tingkat perubahannya yang berbeda antara satu tempat dengan tempat lain.

6. Dilakukan secara sengaja

Perubahan sosial pada dasarnya dilakukan oleh masyarakat secara sengaja, namun kadang kala juga dapat terjadi tanpa disengaja

7. Menimbulkan kontroversi

Adanya perubahan sosial dapat menimbulkan konflik atau kontroversi di masyarakat. Misalnya saja, pada suatu pabrik ada perubahan yang awalnya menggunakan tenaga manusia kemudian digantikan oleh mesin untuk mempercepat produksi. Namun, hal tersebut akan ditentang oleh para buruh karena dengan adanya mesin maka akan terjadi pengurangan pada jumlah tenaga kerja.

8. Penggolongan watak (tipologis)

Secara tipologis, perubahan sosial dapat digolongkan menjadi beberapa bentuk, antara lain proses sosial, perubahan struktur, perubahan struktur kelompok dan segmentasi.

C. Bentuk-bentuk Perubahan Sosial

Ternyata perubahan sosial yang terjadi di masyarakat satu dengan masyarakat lain tidak sama tergantung pada masyarakatnya itu sendiri. Oleh karena itu, dikenal beberapa bentuk perubahan sosial yang ada di masyarakat, diantaranya seperti di bawah ini.

- **Perubahan Sosial Berdasarkan Waktu**
 - **Perubahan sosial berdasarkan sudut pandang masyarakat**
 - **Perubahan sosial berdasarkan pengaruh**
 - **Perubahan sosial berdasarkan arah perkembangan**

Bagaimana penjelasan dari masing-masing perubahan sosial budaya tersebut? Yuk, kita sama-sama kita cari tahu dari penjelasan berikut ini.

1. Perubahan Sosial Berdasarkan Waktu

Perubahan sosial berdasarkan waktu dibagi menjadi 2, yaitu:

► Perubahan sosial lambat (evolusi)

Perubahan ini terjadi secara lambat dan terdiri dari beberapa perubahan kecil sehingga kadang kita tidak menyadari adanya perubahan tersebut. Pada umumnya, proses evolusi tidak menyebabkan konflik atau kekerasan dalam masyarakat karena terjadi dalam skala kecil dan akan berdampak kecil namun kumulatif.

Sebagai contohnya adalah perubahan dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern. Dalam sistem perdagangan misalnya, jika dahulu kita mengenal yang namanya barter, setelah itu berganti menggunakan uang kemudian sekarang untuk berbelanja kita bahkan tidak perlu menggunakan uang yang dibayarkan secara langsung, namun bisa melalui transfer, kartu debit atau juga bisa menggunakan uang digital.

► Perubahan sosial cepat (revolusi)

Perubahan sosial cepat adalah suatu perubahan yang terjadi secara cepat, dan terjadi secara besar-besaran. Dampak dari revolusi ini menyeluruh pada sendi-sendi kehidupan. Artinya revolusi dapat berorientasi pada perubahan sistem secara menyeluruh.

Pada umumnya, proses revolusi akan menyebabkan konflik di masyarakat. Konflik ini berlangsung secara cepat dan sulit untuk dihindari dan bahkan dapat semakin berkembang seiring perkembangan waktu dan sulit untuk dikendalikan.

Misalnya dengan adanya revolusi industri tentu akan menyebabkan banyak pengangguran karena tenaga kerja manusia banyak yang digantikan dengan mesin. Hal inilah yang akan menjadikan konflik di masyarakat karena mereka kehilangan pekerjaan, dan tentunya dapat pula menyebabkan tingkat kriminalitas semakin tinggi pula.

Sebagai salah satu contohnya adalah peristiwa revolusi industri di Inggris yang menggantikan tenaga manusia dengan mesin dalam proses produksi di pabrik-pabrik. Atau revolusi agraria, yang berusaha mengubah tata cara pertanian dari tradisional ke modern untuk meningkatkan hasil pertanian.



Gambar 1.2 Perjalanan Revolusi industri di dunia
 Sumber: Sumber : <https://aryyasanggrazone.wordpress.com/>

2. Perubahan sosial berdasarkan sudut pandang masyarakat

► Perubahan yang dikehendaki

Perubahan ini terjadi karena memang sudah diperkirakan atau direncanakan oleh pihak yang akan melakukan perubahan. Oleh karena dikehendaki, maka ada perencanaan matang yang dilakukan dalam perubahan ini. Pihak yang merencanakan perubahan ini adalah pihak yang sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat. Biasanya terjadi konflik sebelum perubahan tersebut benar-benar terjadi.

Sebagai contohnya, adanya pembangunan jalan, pembangunan kawasan industri, dan sebagainya. Hal tersebut dikehendaki dan direncanakan oleh pemerintah maupun pihak yang berwenang. Namun, akan menimbulkan konflik. Misalnya masyarakat yang awalnya bekerja sebagai petani harus mencari pekerjaan lain karena lahannya tergusur.



Gambar 1.3 Pembangunan jalan tol adalah contoh perubahan yang dikehendaki
 Sumber : <https://rakyatjabarnews.com/wp-content/uploads/2019/12/IMG-20191218-WA0100.jpg>

► Perubahan yang tidak dikehendaki

Perubahan yang tidak dikehendaki biasanya terjadi secara spontan atau terjadi tanpa kesengajaan. Perubahan ini biasanya terjadi karena diluar jangkauan masyarakat sehingga menimbulkan dampak sosial yang tidak diinginkan oleh masyarakat itu sendiri.

Misal adanya tsunami di Aceh pada tahun 2004 berpengaruh terhadap segala aspek pada masyarakatnya. Penduduknya harus kehilangan tempat tinggal, pekerjaan, keluarga. Hal itu pasti sangat berpengaruh bagi kehidupan mereka selanjutnya.



Gambar 1.4 Tsunami di Aceh tahun 2004 yang telah menghancurkan segala sendi kehidupan masyarakatnya
 Sumber : mediaindonesia.com

3. Perubahan sosial berdasarkan pengaruh

► Perubahan sosial besar

Perubahan sosial besar adalah perubahan yang menyangkut masyarakat luas dan membawa pengaruh atau dampak yang berarti bagi masyarakatnya. Perubahan ini mengubah hampir seluruh sendi kehidupan masyarakat dan struktur sosial yang telah ada sebelumnya.

Contoh perubahan sosial ini adalah perubahan dari masyarakat agraris ke masyarakat industri. Hal ini akan berpengaruh pada perubahan mata pencaharian penduduk yang awalnya sebagai petani akhirnya berubah menjadi buruh pabrik atau mata pencaharian lain, kemudian sikap terhadap sesama yang dulunya saling gotong royong sekarang menjadi individualis, dan sebagainya.

► Perubahan sosial kecil

Perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial dan tidak membawa pengaruh langsung atau berarti bagi masyarakat. Perubahan ini dialami oleh salah satu unsur budaya tanpa mempengaruhi unsur budaya yang lain.

Sebagai contoh adalah perubahan gaya rambut serta perubahan model pakaian yang mengikuti tren terbaru ataupun mengikuti artis idolanya. Hal ini tentu tidak akan berpengaruh terhadap kondisi sosial secara menyeluruh di dalam kehidupan masyarakat.



Gambar 1.5 Perubahan gaya/model berpakaian
Sumber : <http://blog.unnes.ac.id/>

4. Perubahan sosial berdasarkan arah perkembangan

► Perubahan sosial progress

Perubahan yang **menuju arah kemajuan** sehingga menguntungkan bagi masyarakat. Misalnya internet sebagai perkembangan teknologi dapat digunakan oleh semua masyarakat, listrik yang masuk ke pelosok-pelosok, dan lainnya.

► Perubahan sosial regress

Perubahan sosial yang **menuju arah kemunduran** sehingga dapat merugikan bagi masyarakat. Misalnya penyalahgunaan obat-obat terlarang.



D. Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan Sosial

Nah...setelah kita mempelajari bentuk-bentuk perubahan sosial, sekarang mari kita cari tahu apa saja ya faktor pendorong dan faktor penghambat terjadinya perubahan sosial itu.

1. FAKTOR PENDORONG

► Adanya kontak dengan kebudayaan lain

Dengan adanya kontak dengan kebudayaan lain maka dapat menimbulkan interaksi di dalamnya berkaitan dengan kebudayaan. Interaksi tersebut dapat berupa asimilasi maupun akulturasi. **Asimilasi** adalah perpaduan antara dua kebudayaan yang berbeda dan secara berangsur-angsur berkembang sehingga menimbulkan kebudayaan baru. Sedangkan **akulturasi** adalah jika suatu kebudayaan dihadapkan dengan kebudayaan asing, kebudayaan asing ini seiring waktu dapat diterima dan diolah ke dalam kebudayaan sendiri. Proses ini berlangsung lama namun tidak menghilangkan identitas asli kebudayaan yang lama.

► Sistem pendidikan formal yang maju

Tingkat pendidikan yang tinggi akan berpengaruh terhadap pola berpikir masyarakatnya. Oleh karena itu, masyarakat akan cenderung berpikir secara rasional dan objektif.

► Sikap menghargai karya orang lain

Dengan menghargai karya orang lain, maka seseorang akan lebih terdorong untuk melakukan penelitian dan untuk menghasilkan karya-karya yang lain

► Sistem terbuka masyarakat

Masyarakat dengan sistem terbuka akan lebih mudah mengalami perubahan daripada dengan masyarakat yang tertutup. Masyarakat akan lebih mudah berhubungan dengan orang lain untuk mengembangkan potensi dirinya.

► Heterogenitas penduduk

Heterogen artinya adalah terdiri dari banyak macam, baik budaya, ras, suku dan lainnya. Namun semua itu akan mendorong masyarakat untuk melakukan perubahan-perubahan untuk mencapai keselarasan sosial.

► Orientasi masa depan

Pemikiran yang selalu berorientasi masa depan akan membuat masyarakat berpikir maju dan mendorong terciptanya penemuan-penemuan baru seiring dengan perkembangan jaman.

2. FAKTOR PENGHAMBAT

► Perkembangan ilmu pengetahuan yang terhambat

Kondisi ini dapat terjadi pada masyarakat yang hidup terasing dan tertutup. Sehingga tidak dapat mengikuti perkembangan teknologi yang sedang terjadi.

► Sikap masyarakat yang tradisional

Sikap masyarakat ini biasa disebut *kolot*. Jadi masyarakatnya lebih mengagungkan tradisi dan masa lampau sehingga sulit untuk menerima kemajuan dan perubahan jaman.

► Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain

Kehidupan terasing atau tidak berinteraksi dengan dunia luar akan menyebabkan pola pikir masyarakatnya menjadi statis atau tidak berubah. Sehingga tidak mengetahui perkembangan yang terjadi di luar masyarakatnya

► Adanya sikap tertutup dan prasangka terhadap hal baru

Sikap seperti ini banyak dijumpai pada negara-negara bekas jajahan. Sehingga masyarakatnya cenderung menutup diri dari pengaruh-pengaruh bangsa asing

► Adanya adat atau kebiasaan

Dengan adanya adat dari nenek moyang yang sudah mengakar pada masyarakat tentu akan menyebabkan sulit terjadi perkembangan dalam masyarakat tersebut.

► Rasa takut akan adanya kegoyahan pada integritas kebudayaan

Integrasi atau pembauran kebudayaan ada kalanya tidak berjalan sebagaimana mestinya dan dikhawatirkan akan menggoyahkan pola kehidupan atau kebudayaan yang telah ada. Oleh karena itu, ada beberapa golongan masyarakat yang berupaya menghindari resiko tersebut dan lebih memilih mempertahankan diri pada pola kehidupan atau kebudayaan yang telah ada.

► Adanya kepentingan yang tertanam kuat

Organisasi sosial yang telah mengenal adanya lapisan atau strata juga akan menghambat terjadinya perubahan sosial. Golongan yang berkedudukan tinggi tentu akan mempertahankan statusnya, sehingga hal inilah yang akan menghambat proses perubahan.

E. DAMPAK PERUBAHAN SOSIAL

Perubahan sosial ternyata memiliki dampak tersendiri, baik dampak secara langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat. Hal tersebut terjadi akibat adanya globalisasi

yang terjadi di kehidupan masyarakat tersebut. Terdampak dua macam dampak perubahan sosial, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Untuk mengetahui berbagai dampak tersebut, marilah kita perhatikan penjelasan di bawah ini.

• DAMPAK POSITIF

- Teknologi yang semakin maju
- Tercipta lapangan pekerjaan baru
- Munculnya tenaga kerja profesional
- Peningkatan efektifitas dan efisiensi kerja
- Pola pikir yang lebih maju atau tidak kolot
- Tingkat kehidupan yang lebih baik daripada sebelumnya
- Eratnya integrasi masyarakat
- Menumbuhkan sikap menghargai waktu dan bekerja keras
- Semakin kecilnya tingkat diskriminasi terhadap wanita
- Munculnya sistem pembagian pekerjaan antara pria dan wanita berdasarkan tingkat kemampuannya

• DAMPAK NEGATIF

- Munculnya perilaku hidup konsumtif
- Munculnya sikap individualis
- Semakin maraknya kenakalan remaja, seperti pergaulan bebas dan narkoba
- Terjadinya kesenjangan sosial
- Terjadi kerusakan lingkungan akibat di eksploitasi oleh manusia
- Adanya perubahan gaya hidup
- Eksistensi adat yang berkurang

PENUGASAN 1

Coba perhatikan di lingkungan sekitar Anda.

Perubahan apa sajakah yang terjadi dalam masyarakat di lingkungan sekitar Anda?

Berdasarkan hasil pengamatan Anda, apa sajakah pengaruh yang terjadi akibat perubahan sosial dalam kehidupan sehari-hari Anda?

■ Tujuan

1. Dengan adanya penugasan tersebut diharapkan Anda dapat mendeskripsikan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar
2. Setelah menemukan berbagai perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar, diharapkan Anda dapat menganalisis pengaruh dari perubahan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari

■ Media

Bahan bacaan sebagai referensi

■ Langkah- langkah

1. Amati perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar Anda
2. Tuliskan hasil pengamatan dalam lembar kerja yang telah disediakan oleh tutor
3. Analisis dampak perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar Anda

UJI KOMPETENSI

Ayo kerjakan di buku tugas mu!

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang tepat

1. Perubahan situasi dalam masyarakat sebagai akibat dari adanya ketidaksesuaian unsur-unsur di dalamnya adalah pengertian perubahan sosial yang dikemukakan oleh
 - a. Selo Soemardjan
 - b. J.P Gillin
 - c. Max Weber
 - d. Kingsley Davis
2. Perubahan sosial yang terjadi secara bertahap dengan waktu yang relatif lama disebut
 - a. Revolusi
 - b. Evolusi
 - c. Regress
 - d. Progress
3. Berikut ini yang merupakan contoh perubahan sosial kecil adalah
 - a. Perubahan gaya berpakaian
 - b. Pembuatan jalan tol
 - c. Munculnya revolusi industri
 - d. perubahan akibat bencana alam
4. Perhatikan pernyataan berikut:
 - (1) Adanya pembangunan jalan tol untuk memperlancar jalur transportasi
 - (2) Adanya PHK membuat banyak pengangguran
 - (3) Pemerintah memperluas jaringan listrik sampai ke pelosok desa
 - (4) Bencana alam membuat penduduk harus mengungsiYang termasuk dalam perubahan yang dikehendaki adalah nomor....
 - a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (4)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (1) dan (3)

5. Perubahan sosial diartikan sebagai *progress* apabila mendatangkan ...
- Kemunduran dalam masyarakat
 - Kemajuan bagi masyarakat luas
 - Kerugian pada masyarakat
 - Kekacauan dalam masyarakat
6. Perhatikan pernyataan berikut:
- Sikap masyarakat yang tradisional
 - Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
 - Sistem pendidikan yang maju
 - Adanya keinginan untuk maju
- Yang termasuk hambatan dalam perubahan sosial adalah nomor
- (1) dan (2)
 - (1) dan (4)
 - (2) dan (3)
 - (1) dan (3)
7. Berikut ini dampak negatif perubahan sosial, *kecuali* ...
- Pola hidup konsumtif
 - Munculnya sikap individualisme
 - Adanya kemajuan teknologi
 - Kesenjangan sosial
8. Salah satu penghambat perubahan sosial adalah sikap tradisional (kolot) yang biasanya dilakukan oleh kalangan
- Generasi muda
 - Generasi milenial
 - Semua kalangan
 - Generasi tua
9. Perpaduan antara dua kebudayaan yang berbeda dan secara berangsur-angsur berkembang sehingga memunculkan kebudayaan baru disebut
- Asimilasi
 - Akulturasi
 - Hedonisme
 - Westernisasi
10. Salah satu contoh perubahan sosial *regress* adalah
- Pembangunan jalan raya untuk memudahkan transportasi
 - Penyalahgunaan obat terlarang
 - Revolusi industri
 - Perubahan gaya rambut

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

- Jelaskan pengertian akulturasi!
- Sebutkan 2 faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial!
- Sebutkan 2 dampak positif dan negatif perubahan sosial!
- Mengapa adanya sikap masyarakat yang tradisional dapat menghambat perubahan sosial?
- Sebutkan contoh perubahan sosial kecil yang ada di sekitar Anda!

Pada materi sebelumnya kita telah mempelajari tentang perubahan sosial. Perubahan sosial di era modern seperti saat ini sangat berkaitan erat dengan yang namanya globalisasi. Sekarang coba Anda ingat-ingat pernahkah Anda memesan makanan melalui ojek online? Atau pernahkan kalian berbelanja tanpa harus pergi ke tokonya? Ternyata tanpa kita sadari adanya ojek online atau toko online itu adalah salah satu dampak dari globalisasi

Globalisasi dapat diartikan sebagai meluasnya pengaruh kebudayaan maupun ilmu pengetahuan ke seluruh penjuru dunia. Globalisasi menciptakan suatu masyarakat di seluruh penjuru dunia dapat saling bergantung dalam berbagai bidang kehidupan. Globalisasi juga memudahkan kita untuk berhubungan dengan masyarakat di negara-negara lain. Misalnya dalam hal sumber daya alam, ada negara yang menghasilkan suatu sumber daya alam secara melimpah, namun ada juga negara lain yang hanya memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki sumber daya alam tersebut.



Gambar 2.1 Ilustrasi globalisasi

Sumber : <https://www.kitapunya.net/wp-content/uploads/2019/09/dampak-globalisasi-di-bidang-ekonomi.jpg>

Sebagai contohnya, negara Indonesia yang terkenal sebagai negara agraris, pada kenyataannya masih kekurangan sumber daya alam beras yang mana beras/nasi merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia. Akhirnya setiap tahun Indonesia mengimpor beras dari negara lain seperti Thailand. Hal ini menunjukkan Indonesia membutuhkan negara lain untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Selain itu juga membuktikan bahwa saat ini untuk berhubungan dengan negara lain sangatlah mudah dan terbuka.

Dalam era globalisasi ini dikenal dengan istilah **global village** atau **desa global** yang berarti bahwa batas-batas antar wilayah negara semakin pudar. Hal ini terjadi karena adanya kemajuan dalam teknologi dan komunikasi. Batas negara disebut pudar karena saat ini kita dapat mengunjungi negara manapun dengan mudah karena adanya transportasi modern. Selain itu, kita juga semakin mudah untuk berkomunikasi dengan orang lain meskipun itu beda negara, yaitu dengan adanya kecanggihan teknologi berupa internet.

Kata globalisasi sendiri berasal dari kata *global* yang artinya dunia dan *lization* yang artinya proses. Secara bahasa arti globalisasi adalah suatu proses yang mendunia, antar sesama manusia saling terbuka dan bergantung satu sama lain tanpa adanya batas waktu maupun jarak. Orang yang pertama kali menggunakan istilah globalisasi adalah **Theodore Levitte** pada tahun 1985.



A. Pengertian Globalisasi

Sekarang mari kita bahas pengertian globalisasi menurut para ahli seperti yang dijelaskan di bawah ini.

- **Selo Soemardjan**

Globalisasi adalah suatu proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antara masyarakat di seluruh dunia, tujuannya untuk mengikuti sistem dan kaidah-kaidah tertentu yang sama.

- **Anthony Giddens**

Globalisasi adalah intensifikasi (percepatan) hubungan sosial seluruh dunia atau secara mendunia yang mengaitkan kejadian di lokasi yang satu dengan yang lain serta menyebabkan timbulnya perubahan pada keduanya.

- **Achmad Suparman**

Globalisasi adalah suatu proses menjadikan sesuatu benda atau perilaku sebagai ciri dari setiap individu yang ada di dunia tanpa dibatasi oleh wilayah.

- **Thomas L. Friedman**

Globalisasi mempunyai dimensi ideologi dan teknologi. Dimensi ideologi yang tumbuh

karena kapitalisasi dan pasar bebas, sedangkan dimensi teknologi adalah teknologi informasi yang menyatukan dunia.

- **Princeton N. Lyman**

Globalisasi adalah perkembangan yang sangat cepat atas saling ketergantungan dan hubungan antar negara-negara di dunia dalam hal perdagangan dan keuangan.

- **Laurence E. Rothenberg**

Globalisasi adalah percepatan (laju) dan intensifikasi, interaksi, dan integrasi antar orang-orang, perusahaan, pemerintah dan dari negara yang berbeda

- **Martin Albrown**

Globalisasi adalah proses dimana penduduk dunia terhubung ke dalam komunitas global

- **John Huckle**

Globalisasi sebagai jalan yang berhubungan erat dengan keputusan, kejadian, dan juga kegiatan yang sudah melekat dalam perkembangan dunia sehingga hal tersebut memunculkan konsekuensi signifikan bagi makhluk hidup.

- **Emanuel Ritzer**

Globalisasi adalah jaringan kerja global dengan cara menyatukan masyarakat yang sebelumnya terpencar-pencar dan terisolasi ke dalam saling ketergantungan sehingga tercipta persatuan dunia.

- **Malcom Waters**

Globalisasi adalah proses sosial yang selalu berakibat tidak adanya batasan geografis antara masyarakat satu dengan masyarakat dunia.

Berdasarkan definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian globalisasi secara umum adalah integrasi manusia dengan segala aspek kehidupannya ke dalam satu kesatuan masyarakat yang utuh dan lebih besar. Masyarakat di seluruh dunia disatukan dalam sebuah sistem yang dapat mempersingkat waktu dan mempersempit ruang yaitu dengan adanya teknologi.

B. TEORI GLOBALISASI

Seperti yang telah Anda pelajari di atas, bahwasanya globalisasi adalah proses yang mendunia. Ternyata, adapula beberapa ahli yang mengemukakan teori tentang terjadinya globalisasi, seperti dijelaskan di bawah ini.

1. Para globalis

Yaitu mereka yang percaya bahwa globalisasi merupakan suatu kenyataan yang mengandung konsekuensi nyata terhadap bagaimana orang dan lembaga di seluruh dunia berjalan.

Mengenai hal ini para globalis yang positif menyatakan bahwa hal tersebut bisa saja menjadikan masyarakat di dunia memiliki pemikiran yang lebih terbuka dan bersikap lebih toleran terhadap budaya dari luar budayanya sendiri.

Namun, para globalis negatif menyatakan bahwa hal tersebut bisa saja melunturkan kebudayaan asli masing-masing masyarakat dan menganggap salah satu upaya negara adidaya untuk menjajah budaya lain.

2. Para tradisional

Yaitu mereka yang tidak percaya bahwa globalisasi sedang terjadi dan menganggapnya sebagai mitos atau sesuatu yang dilebih-lebihkan. Mereka menganggap bahwa proses yang terjadi saat ini merupakan dampak dari perubahan yang terjadi sejak jaman dahulu.

3. Para transformalis

Yaitu mereka yang berada di tengah-tengah para globalis dan tradisional. Mereka percaya bahwa globalisasi tengah terjadi, namun menganggap bahwa pengaruh globalisasi terlalu dibesar-besarkan oleh para globalis.

Selain itu, seorang ahli bernama *George Ritzer* mengemukakan bahwa globalisasi ditandai dengan adanya inovasi di bidang komunikasi. Salah satunya adalah dengan adanya televisi dan telepon yang membuat masyarakat secara global sadar akan adanya globalisasi.



C. KARAKTERISTIK GLOBALISASI

Bagaimana....sudah paham tentang apa itu globalisasi?

Sekarang mari kita mempelajari tentang karakteristik dari globalisasi itu sendiri. Menurut **Cohen** dan **Kennedy** karakteristik dari globalisasi adalah sebagai berikut:

1. Perubahan dalam konsep jarak ruang dan waktu

Dalam hal ini sangat dipengaruhi oleh adanya kemajuan dalam bidang transportasi dan komunikasi. Dengan dukungan teknologi berupa internet, telepon maupun televisi, komunikasi antar belahan dunia dapat terjadi dengan cepat. Informasi-informasi dapat langsung diketahui oleh orang yang sedang berada di belahan dunia lainnya.

Kemajuan dalam bidang transportasi juga demikian. Hal ini membuat jarak ratusan kilometer hanya dapat ditempuh dalam waktu singkat, karena adanya transportasi modern seperti pesawat terbang.

2. Adanya saling ketergantungan dalam bidang ekonomi dan perdagangan

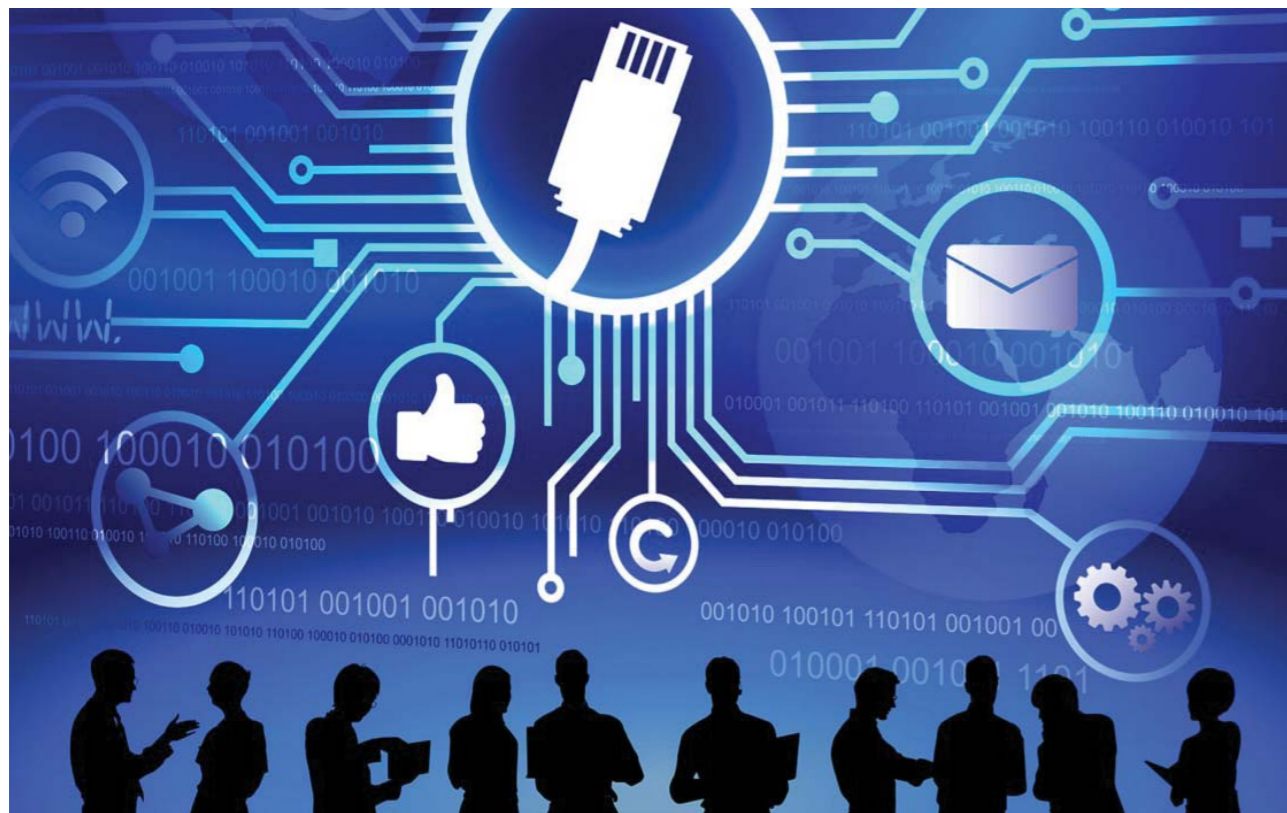
Ketergantungan antar negara dalam bidang ekonomi dan perdagangan ini disebabkan oleh adanya pertumbuhan perdagangan internasional. Hal ini membuat perdagangan antar negara di dunia semakin terbuka lebar.

3. Adanya peningkatan interaksi kultural

Dengan adanya media komunikasi seperti televisi dan internet membuat manusia semakin mudah mendapatkan pengetahuan baru maupun lebih mengenal keanekaragaman budaya yang ada di luar negaranya

4. Meningkatnya masalah bersama

Dalam era globalisasi seperti saat ini, masalah yang sedang dihadapi oleh suatu negara dapat menjadi masalah atau perhatian dari negara lain di dunia. Misalnya saja masalah tentang HAM, kejahatan internasional, kesehatan, lingkungan hidup dan sebagainya.



Gambar 2.2 Ilustrasi karakter globalisasi

Sumber : https://miro.medium.com/max/1200/0*WX_9RLIGyX3w37LY.jpg



D. FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA GLOBALISASI

Tentunya globalisasi tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan ada penyebab atau pendorong yang akhirnya membuat proses globalisasi ini dapat terjadi. Faktor penyebab tersebut antara lain adalah:

1. Perkembangan Teknologi dan Informasi

Adanya perkembangan dalam hal teknologi ini salah satunya berdampak pada kemudahan transaksi dalam hal keuangan. Saat ini kita dimudahkan untuk dapat melakukan transaksi tidak hanya di negara sendiri namun juga di negara lain. Selain itu, mudahnya untuk berinteraksi dengan dunia lain. Segala informasi yang berkaitan dengan negara lain dengan mudah dapat kita ketahui hanya melalui internet.

2. Banyaknya Kerjasama Internasional

Dengan adanya kerjasama internasional ini sangat memudahkan suatu negara melakukan *ekspor* maupun *impor* barang. Semakin terbukanya pasar internasional semakin memudahkan suatu negara mencukupi kebutuhan dalam negeri maupun menjual hasil sumberdaya alam negeri sendiri.

3. Kemudahan Transportasi

Sistem transportasi yang semakin maju memudahkan masyarakat dalam hal bepergian maupun mengirimkan barang meski terpisah jarak yang sangat jauh. Saat ini, kita ingin ke belahan dunia manapun sangat mudah dan cepat, karena adanya kemajuan dalam bidang transportasi modern.

4. Ekonomi terbuka

Negara-negara di seluruh belahan dunia mulai terbuka dalam hal ekonomi, sehingga terjadilah perdagangan-perdagangan global. Antar negara dengan sangat mudahnya melakukan jual beli sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan negaranya.



E. BENTUK-BENTUK GLOBALISASI

Seperti yang telah Anda pelajari di atas, bahwa globalisasi telah melanda berbagai bidang kehidupan manusia. Adapun bentuk-bentuk globalisasi terjadi dalam bidang-bidang berikut:

1. Globalisasi Bidang IPTEK

Apakah Anda sering menggunakan internet? Atau menggunakan sosial media untuk berkomunikasi dengan teman? Ternyata yang telah kalian lakukan itu adalah bukti bahwa ada kemajuan dalam bidang IPTEK. Kemajuan dalam bidang Ilmu

Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) adalah kekuatan utama dalam mempercepat terjadinya globalisasi.

Globalisasi dalam bidang IPTEK merupakan suatu peristiwa informasi, pengetahuan, teknologi dan komputerisasi menyebar keseluruh belahan dunia. Tidak dapat dipungkiri bahwa arus globalisasi yang sangat pesat sangat memudahkan seseorang dalam mengakses informasi di dunia maya. Sebagai contoh dengan adanya televisi dan internet memudahkan seseorang dalam memperoleh informasi terbaru dari seluruh dunia.

Kemajuan dalam bidang IPTEK menjadikan interaksi antar manusia dengan manusia lain seakan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Kapan dan dimana saja manusia dengan berbagai perangkat elektronik dan juga pengetahuannya dapat dengan mudah menjalin hubungan maupun menyebarkan informasi ke orang lain.

Kemudahan akses informasi di era globalisasi juga bisa bermanfaat dalam bidang pendidikan. Kita dapat mencari informasi tentang apapun yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang tidak ada di modul. Kita juga dapat mengakses informasi tentang pengetahuan umum yang ada di seluruh belahan dunia untuk menambah wawasan kita.

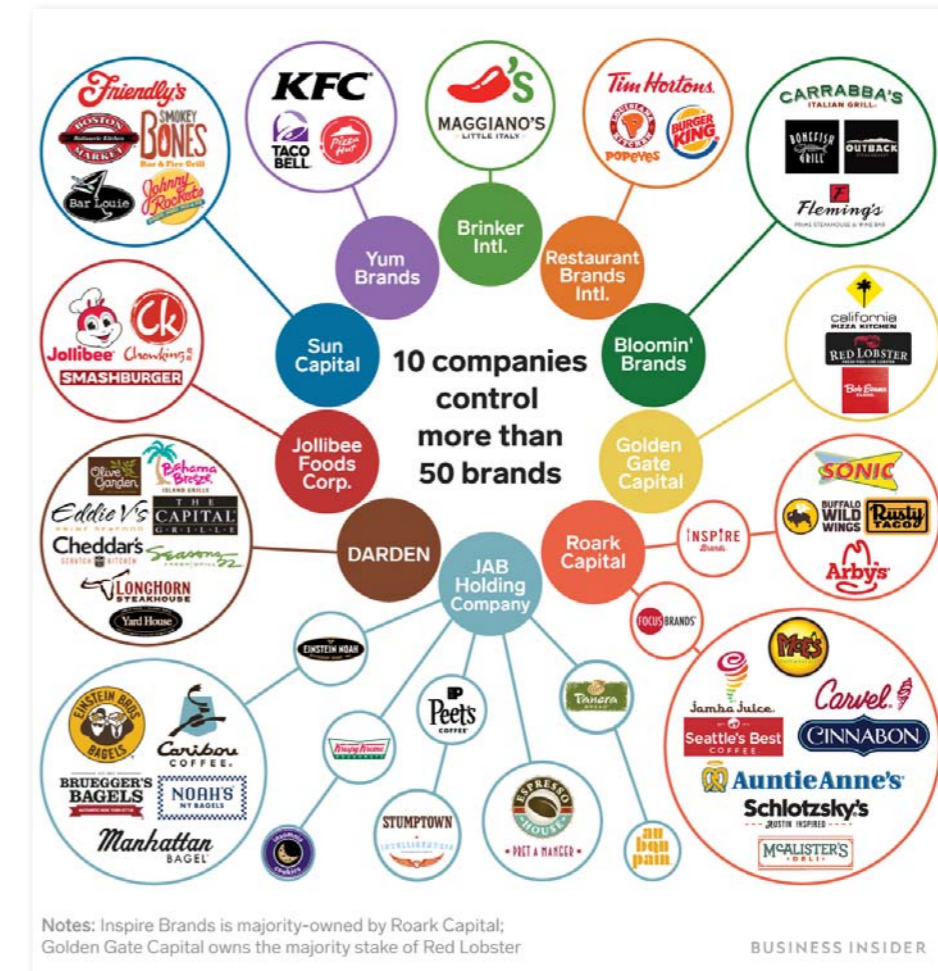
2. Globalisasi Bidang Ekonomi

Pernahkah kalian berbelanja di toko online? Jika iya berarti kalian telah merasakan globalisasi dalam bidang ekonomi. Salah satu contoh globalisasi dalam bidang ekonomi ini adalah dengan mudahnya kita melakukan transaksi atau jual beli tanpa pergi ke toko baik itu toko yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri sekalipun. Jadi kita saat ini telah disuguhkan berbagai *marketplace* yang sangat bermanfaat oleh pelaku jual-beli *online*. Melalui *marketplace* ini juga kita dapat dengan nyaman dan aman ketika bertransaksi.

Jadi secara umum, globalisasi dalam bidang ekonomi merupakan suatu proses kegiatan ekonomi dan perdagangan di seluruh dunia yang menjadi satu kesatuan pasar secara bebas dan terbuka tanpa adanya batas teritorial negara. Globalisasi dalam bidang ekonomi berkaitan erat dengan perdagangan bebas. **Perdagangan bebas** adalah sistem perdagangan yang semakin luas serta menghilangkan hambatan-hambatan dalam perdagangan internasional.

Kerjasama dalam bidang ekonomi antar negara juga telah menyatukan negara-negara yang termasuk dalam organisasi internasional. Selain adanya organisasi internasional, juga terdapat perusahaan skala internasional yang membuka cabang bukan hanya di satu negara namun di berbagai negara.

Selain itu, dengan globalisasi bidang ekonomi seperti saat ini, kita juga dimanjakan dengan berbagai fitur yang disediakan oleh bank. Misalnya saja dengan adanya fitur *m-banking* maupun internet banking. Fitur-fitur tersebut juga menjadi semakin mudah karena bisa bertransaksi dengan menggunakan laptop maupun *handphone* sehingga kita tidak perlu lagi pergi ke bank untuk mentransfer uang ketika membeli barang. Selain itu, kita juga dimudahkan dengan *e-money* jadi kita tidak perlu membawa uang tunai kemanapun kita pergi.



Gambar 2.3 beberapa perusahaan yang menguasai pasar dunia adalah salah satu contoh globalisasi dalam bidang ekonomi. Sumber : <https://economy.okezone.com>

Adapun ciri-ciri globalisasi dalam bidang ekonomi antara lain:

- Beroperasinya suatu perusahaan di berbagai negara atau menjual produknya secara internasional
- Adanya penghapusan seluruh batasan dan hambatan terhadap arus modal, barang dan jasa
- Batas antar negara menjadi kabur atau tidak nampak

- d. Keterkaitan antara ekonomi nasional dan internasional semakin erat
- e. Membuka peluang pasar untuk produk dalam negeri di pasar internasional secara kompetitif
- f. Membuka peluang bagi masuknya produk luar ke dalam negeri

3. Globalisasi Bidang Komunikasi

Apakah Anda pernah berbicara dengan orang lain melalui telepon? Berkomunikasi melalui telepon tersebut adalah contoh dari komunikasi. Jadi dapat diartikan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian pesan atau informasi dari satu orang kepada orang lain. Globalisasi dalam bidang komunikasi sendiri dapat dilihat dari kemajuan teknologi komunikasi.

Pada jaman dahulu, masyarakat Indonesia masih menggunakan media kentongan ataupun surat dalam berkomunikasi dengan orang lain. Namun kemudian mengalami perkembangan dalam teknologi telepon, *handphone*, internet, email, kemudian media sosial yang saat ini sudah tidak asing lagi bagi semua orang.

Untuk mengetahui perbedaan antara alat komunikasi pada jaman dahulu dengan jaman sekarang, mari kita lihat pada tabel di bawah:

Jaman dahulu	Jaman sekarang
Jarak jangkau terbatas	Dapat menjangkau seluruh dunia
Membutuhkan waktu lama untuk menyampaikan pesan	Dapat menyampaikan pesan dalam waktu singkat
Komponennya sederhana, murah dan dapat diperoleh dari alam	Komponennya rumit, mahal dan terbuat dari perangkat elektronik
Bersifat manual, dengan tulisan maupun isyarat	Bersifat digital
Pembuatannya mudah	Pembuatannya memerlukan keahlian khusus

Bagaimana, apakah sekarang Anda sudah memahami perbedaan antara media komunikasi jaman dahulu dengan jaman sekarang? Sangat berbeda bukan. Untuk lebih memahaminya mari kita coba bahas dengan contoh berikut.

Alat komunikasi jaman dahulu misalnya saja surat. Untuk mengirimkan kabar ke sanak saudara yang tinggal jauh dari kita biasanya menggunakan surat. Surat itu harus diantar menggunakan kuda ataupun kapal. Semakin jauh jaraknya maka akan semakin lama juga proses pengantarannya.

Kemudian selain surat, orang jaman dahulu menggunakan kentongan sebagai bahasa isyarat kepada orang lain yang berada pada jarak yang tidak begitu jauh.

Kentongan dipukul dengan irama tertentu yang setiap irama memiliki arti yang berbeda pula. Misalkan irama tertentu untuk menandakan ada kematian, pencurian, kebakaran, dan lain sebagainya.

Sedangkan untuk saat ini, untuk mengirimkan surat kepada sanak saudara bisa melalui media pesan singkat, maupun surat elektronik atau *email*. Meskipun jaraknya jauh sekalipun, namun dalam sekejap pesan yang ingin kita sampaikan akan langsung diterima oleh orang yang kita tuju.

Jadi, dapat kita simpulkan bahwa dengan adanya perkembangan teknologi dalam bidang komunikasi tersebut mampu mendekatkan orang yang berada jauh dari kita sekalipun. Interaksi antara satu orang dengan orang lain tidak harus dilakukan secara tatap muka langsung karena banyak sekali media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Selain digunakan untuk berkomunikasi adanya perkembangan media tersebut juga dapat digunakan untuk mengakses informasi dengan cepat dan mudah.



Gambar 2.2 Kentongan yang merupakan alat komunikasi zaman dahulu
Sumber : <http://z-wahidin.blogspot.com>



Gambar 2.3 Smartphone yang merupakan alat komunikasi zaman sekarang. Sumber : <https://i.ytimg.com/vi/aeQnQ-vjtuY/maxresdefault.jpg>

4. Globalisasi Bidang Transportasi

Seiring dengan perkembangan era globalisasi seperti saat ini, salah satu hal yang sangat kita rasakan adalah perkembangan dalam bidang transportasi. Teknologi transportasi sendiri adalah teknologi yang mampu mendukung perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan. Transportasi ini diciptakan dan digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-harinya. Sekarang mari kita pelajari sejarah perkembangan transportasi di tiga golongan, yakni di darat, air dan udara.

a. Alat Transportasi Darat

Masyarakat pada jaman dahulu masih menggunakan transportasi sederhana. Mereka masih menggunakan alat transportasi yang menggunakan tenaga hewan dan manusia sebagai penggerakannya, misalkan pedati, delman dan

becak. Dengan transportasi tersebut masyarakat hanya dapat menempuh jarak yang sangat terbatas dan waktu yang lama, karena manusia dan hewan memiliki stamina atau kekuatan yang terbatas. Saat ini masih ada masyarakat yang menggunakan alat transportasi tersebut, namun bukan menjadi alat transportasi utama, melainkan hanya dibutuhkan di tempat dan waktu tertentu saja, misal Ibu-ibu yang pergi ke pasar dengan menggunakan becak atau anak-anak yang berkeliling tempat wisata dengan menaiki delman.

Berbicara mengenai era globalisasi diawali dari masa awal revolusi industri. Mulai bermunculan berbagai penemuan serta inovasi baru yang berkaitan dengan alat transportasi. Mulai dari ditemukannya mesin uap serta jalur kereta api, yang membuat transportasi darat dapat bergerak tanpa bantuan tenaga manusia ataupun binatang. Saat ini kita sudah mengenal berbagai macam kendaraan bermesin seperti motor, mobil, kereta api yang merupakan alat transportasi modern dan mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Mulai dari bentuk yang sederhana sampai yang saat ini semakin berkembang dan canggih.



Gambar 2.4 Becak dan delman yang merupakan kendaraan zaman dahulu dengan tenaga manusia
Sumber : <https://kumparan.com/>

Gambar di atas menunjukkan contoh alat transportasi jaman dahulu yang masih menggunakan tenaga manusia dan hewan. Saat ini kita masih sering menjumpai namun sudah sangat jarang. Sekarang mari kita bandingkan dengan kendaraan darat modern yang ada pada zaman sekarang berdasarkan gambar di bawah.



Gambar 2.5 Kereta api kecepatan tinggi contoh kendaraan modern. Sumber : <https://kukuhthoriq.files.wordpress.com/>



Gambar 2.6 mobil sport contoh kendaraan modern
Sumber : <https://www.indozone.id/>

Sangat terlihat sekali bukan perbedaannya. Mulai dari alat penggerak, bentuk fisik, dan tentunya kecepatan. Jika disuruh memilih, Anda memilih gambar yang atas atau yang bawah untuk berkendara di jaman sekarang?

b. Alat Transportasi Air

Alat transportasi air disini maksudnya adalah alat transportasi yang digunakan di danau, sungai maupun laut. Masyarakat masa lampau menggunakan alat transportasi air sederhana, seperti rakit, perahu dayung, dan perahu layar. Perahu dayung dan rakit digerakkan oleh tenaga manusia, sedangkan perahu layar digerakkan oleh tenaga angin dan manusia. Pada jaman dahulu orang menggunakan perahu layar untuk mengangkut barang ataupun manusia ke pulau lain. Namun, perjalanan untuk berlayar memakan waktu yang lama sekali, karena bergantung pada angin.

Hingga kemudian diciptakan kapal yang digerakkan dengan mesin diesel, dan mesin uap. Selain itu, badan kapal yang dahulu terbuat dari kayu kemudian diganti dengan besi dan baja. Hal ini bertujuan supaya kapal kuat untuk menempuh perjalanan jauh dan juga dapat menampung penumpang yang banyak. Seiring ditemukan kapal yang menggunakan perahu bermotor, masyarakat kini menggunakan kapal sebagai alat transportasi air yang utama.



Gambar 2.7 kapal layar zaman dahulu
Sumber : <http://gambar-transportasi.blogspot.com/>



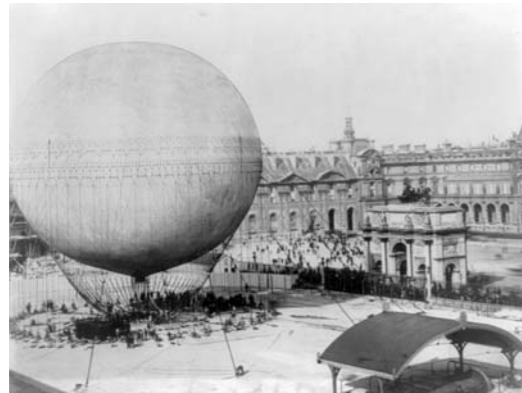
Gambar 2.8 kapal laut modern yang ada saat ini
Sumber : <https://www.silontong.com/>

c. Alat Transportasi Udara

Alat transportasi udara pada jaman dahulu adalah balon udara. Balon udara pertama kali dibuat oleh Montgolfier bersaudara dari Perancis pada tahun 1783. Balon udara dapat bergerak karena diisi dengan udara panas yang berasal dari hidrogen yang dibakar. Jika pemanas dinyalakan, maka balon akan naik. Dan jika udara dalam balon menjadi dingin maka balon akan turun. Namun, saat

ini gas nitrogen tidak lagi digunakan karena mudah terbakar, sebagai gantinya digunakanlah gas helium yang tidak mudah terbakar. Balon udara ini pun untuk saat ini sangat jarang untuk ditemukan karena proses pembuatannya sulit dan beresiko besar.

Saat ini perkembangan teknologi transportasi udara mencapai level yang lebih tinggi lagi dengan ditemukannya pesawat terbang. Mulai dari yang membuat perpindahan manusia dan barang dalam jumlah besar ke daerah lain dapat ditempuh dengan waktu yang singkat.



Gambar 2.9 Balon udara yang pertama kali diterbangkan. Sumber : <http://dunianugroho29.blogspot.com/>



Gambar 2.10 pesawat penumpang modern saat ini Sumber : <http://abdullahtaqin.blogspot.com/>

Jadi jika disimpulkan, hal apakah yang mendorong terjadinya globalisasi dalam bidang transportasi? Ternyata, faktor utama yang mendorong globalisasi dalam bidang ini adalah keinginan manusia yang menuntut untuk hidup yang lebih mudah dan praktis.

5. Globalisasi Bidang Budaya

Apakah Anda masih menerapkan berpamitan dan mencium tangan kedua orang tua ketika akan pergi? Mencium tangan orang tua adalah salah satu ciri khas budaya Indonesia yang ketimuran. Tradisi seperti ini belum tentu dapat kalian temukan di negara atau wilayah lain di dunia. Karena adanya perbedaan adat istiadat yang dianut.

Globalisasi sendiri sangat erat kaitannya dengan perubahan dalam bidang sosial dan budaya. Pada aspek sosial budaya konsep globalisasi merujuk pada proses terintegrasinya gagasan, nilai, norma, perilaku serta cara hidup sosial kemasyarakatan. Dalam hal ini, sebagian besar individu dibentuk oleh pengaruh masyarakat dunia. Berbagai wilayah dunia memiliki elemen budaya masing-masing yang saling mempengaruhi satu sama lain seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet.

Dalam globalisasi budaya dikenal istilah **penyeragaman/homogenisasi** apakah maksudnya? Itu memiliki arti adanya persamaan yang dianut oleh masyarakat global. Misalnya dalam hal bahasa, yaitu bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa dunia. Jadi untuk dapat berkomunikasi dengan masyarakat dunia semua orang harus dapat menguasai bahasa tersebut.

Pada intinya globalisasi dalam bidang budaya ini adalah segala fenomena sosial yang dilakukan oleh individu dengan mendapatkan pengaruh dari masyarakat global. Dimanapun ia berada, ia akan mendapatkan banyak sekali pengetahuan baru tentang kebudayaan asing. Misalnya saja ada individu yang mengidolakan artis Hollywood, tak jarang sebagian dari mereka rela berubah menyerupai artis yang diidolakan. Mulai dari perubahan pakaian, *makeup*, bahkan sampai perubahan fisik seperti memancungkan hidung, membuat kulitnya putih dan sebagainya.

Contoh yang mudah sekali untuk Anda amati, jika jaman dahulu orang-orang selalu bergotong royong dalam hal apapun, saat ini sudah sangat jarang sekali kita temukan hal yang demikian terutama jika di perkotaan. Kemudian dari cara berpakaian, masyarakat Indonesia yang menganut budaya ketimuran seharusnya berpakaian yang tertutup dan sopan, tapi coba Anda amati disekeliling. Tak jarang orang-orang berpakaian yang terbuka atau mini yang menirukan kebudayaan barat.

Sebenarnya globalisasi dalam bidang budaya seperti dua sisi mata uang, yaitu ada kelebihan dan kekurangannya. Dapat menumbuhkan sikap toleransi dengan adanya berbagai keberagaman yang ada di dunia. Namun selain itu, globalisasi dalam bidang budaya juga dapat melunturkan kebudayaan lokal jika tidak disikapi dengan bijak.



Gambar 2.11 Perubahan budaya sopan santun yang ada di masyarakat Sumber : <https://blogunik.com/>

PENUGASAN 2

Coba amati lingkungan sekitar Anda.

Berkaitan dengan globalisasi di berbagai bidang, coba kalian sebutkan masing-masing satu contoh untuk satu bidang. Perubahan apa yang terjadi di lingkungan sekitar Anda?

Dan dari hasil temuan Anda tersebut, coba klasifikasikan dampak positif dan negatifnya!

■ Tujuan

1. Dengan adanya penugasan tersebut diharapkan Anda dapat mendeskripsikan berbagai bentuk perubahan terkait globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar
2. Setelah menemukan berbagai perubahan terkait globalisasi yang terjadi di lingkungan sekitar, diharapkan Anda dapat mengklasifikasikan dampak positif dan negatifnya.

■ Media

Bahan bacaan sebagai referensi

■ Langkah- langkah

1. Amati berbagai bentuk perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar dalam kaitan globalisasi
2. Tuliskan hasil pengamatan dalam lembar kerja yang telah disediakan oleh tutor
3. Analisis dampak positif dan negatif dari perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar terkait globalisasi

UJI KOMPETENSI

Ayo kerjakan di buku tugas mu!

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang tepat

1. "Globalisasi adalah proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antar masyarakat di seluruh dunia, tujuannya untuk mengikuti sistem dan kaidah-kaidah tertentu yang sama" adalah pengertian globalisasi yang dikemukakan oleh.....
 - a. Selo Soemardjan
 - b. Achmad Suparman
 - c. Princeton N. Lyman
 - d. Anthony Giddens
2. "Mereka yang percaya bahwa globalisasi merupakan suatu kenyataan yang mengandung konsekuensi nyata terhadap bagaimana orang dan lembaga di seluruh dunia berjalan" tergolong dalam pelaku....
 - a. Tradisional
 - b. Globalis
 - c. Transformalis
 - d. Komunis
3. Saat ini kita dapat dengan mudahnya mengakses berita atau informasi apapun melalui internet. Hal tersebut adalah contoh dari globalisasi dalam bidang
 - a. Ekonomi
 - b. Politik
 - c. Transportasi
 - d. IPTEK
4. Perhatikan pernyataan berikut:
 - (1) Dapat menjangkau seluruh dunia
 - (2) Jarak jangkauan terbatas
 - (3) Bersifat digital
 - (4) Komponennya sederhana dan murah dan dapat diperoleh dari alamYang termasuk dalam ciri alat komunikasi zaman dahulu adalah nomor....
 - a. (1) dan (2)
 - b. (1) dan (4)
 - c. (2) dan (4)
 - d. (2) dan (3)

5. Contoh alat komunikasi jaman dahulu adalah ...
- a. Email
 - b. Handphone
 - c. Kentongan
 - d. Media sosial
6. Perhatikan pernyataan berikut:
- (1) Becak
 - (2) Mobil
 - (3) Delman
 - (4) Pesawat terbang
- Yang termasuk dalam alat transportasi modern adalah nomor
- a. (1) dan (2)
 - b. (2) dan (4)
 - c. (2) dan (3)
 - d. (1) dan (3)
7. Era globalisasi membuat batas-batas antar negara menjadi kabur, yang disebut dengan fenomena ...
- a. Nasionalis
 - b. Imperialisme
 - c. Westernisasi
 - d. *Global village*
8. Dalam arti ekonomi, globalisasi mengacu pada pengertian
- a. Perdagangan bebas
 - b. Perdagangan lokal
 - c. Kemajuan teknologi
 - d. Kemudahan akses transportasi
9. Yang merupakan contoh globalisasi dalam komunikasi adalah
- a. Randi pergi keluar negeri menggunakan pesawat terbang
 - b. Kakak suka berbelanja di *online shop*
 - c. Melisa membuka materi IPS di internet
 - d. Ayah melakukan video call dengan temannya di luar negeri
10. Adanya *marketplace* yang digunakan masyarakat dalam proses jual beli barang adalah salah satu contoh kemajuan dalam bidang
- a. Transportasi
 - b. Ekonomi
 - c. Komunikasi
 - d. Politik

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan *global village*!
2. Sebutkan perbedaan alat komunikasi tradisional dan modern!
3. Mengapa alat transportasi jaman dahulu hanya dapat menjangkau jarak yang terbatas?
4. Dalam globalisasi budaya dikenal istilah *homogenisasi*, apakah maksud istilah tersebut?
5. Sebutkan 2 contoh alat transportasi tradisional yang kamu ketahui!



Gambar 3.1 Ilustrasi menghadapi globalisasi
sumber : <https://bramalhaqqi.files.wordpress.com/2015/05/o-globalization-facebook.jpg>

Setelah mempelajari tentang perubahan sosial dan juga bentuk-bentuk globalisasi, tentunya saat ini Anda sudah paham tentang globalisasi itu seperti apa? Jadi, globalisasi adalah fenomena yang tidak bisa dihindari. Globalisasi ini muncul seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan. Globalisasi itu sendiri telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia. Mulai dari ekonomi, IPTEK, budaya, komunikasi serta transportasi.

Globalisasi yang terjadi saat ini, tentunya banyak menimbulkan dampak positif dan negatif terhadap masyarakat secara global. Jadi, pada materi ini kita akan membahas tentang dampak positif serta negatif dari era globalisasi. Dan juga upaya apa saja yang dapat kita lakukan dalam menghadapi globalisasi untuk memperkokoh kehidupan kebangsaan.

A. Dampak Positif Globalisasi

1. Berkembangnya Ilmu Pengetahuan

Berkembangnya ilmu pengetahuan yang cepat sangat berpengaruh terhadap berkembangnya teknologi yang membantu kehidupan manusia. Jadi dengan adanya kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan, maka semakin banyak para peneliti

yang berlomba-lomba menciptakan teknologi baru yang semakin modern daripada sebelumnya. Sebagai contohnya, siswa Indonesia yang mengikuti kompetisi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi di kancah Internasional. Bahkan mereka mampu memperoleh kemenangan. Ini membuktikan bahwa generasi muda bangsa Indonesia juga tidak kalah dengan negara lain.

Seiring dengan perkembangan dalam bidang ini, masyarakat juga harus mengikuti perkembangan IPTEK agar tidak tertinggal dari negara lain serta tidak mudah terpengaruh informasi-informasi yang masuk dari luar. Jika pemahaman tentang ilmu pengetahuan dan teknologi rendah, maka akan berdampak pada rendahnya kualitas sumber daya manusianya juga.

Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya perkembangan teknologi dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Pemanfaatan teknologi ini memberikan kemudahan dalam berbagai kegiatan manusia. Misalnya saja dalam bidang pertanian, dengan adanya perkembangan teknologi mampu meningkatkan hasil produksi pertanian.

2. Meningkatnya Efektivitas Dan Efisiensi

Salah satu manfaat adanya globalisasi adalah meningkatnya efektivitas dan efisiensi dalam kehidupan masyarakat. Apakah yang dimaksud dengan efektivitas dan efisiensi? **Efektivitas** dapat diartikan sebagai pencapaian tujuan yang diinginkan dengan serangkaian cara yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan **efisiensi** dapat diartikan sebagai ketepatan cara dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga dan biaya).



Gambar 3.2 Kemudahan berbelanja melalui marketplace salah satu contoh efektivitas dan efisiensi yang dilakukan masyarakat
Sumber: <https://selular.id/>

Misalkan untuk melakukan pembelian tiket pesawat, kita dihadapkan pada dua alternatif, yaitu cara A yang harus datang ke bandara atau cara B yang melakukan pemesanan tiket secara *online*. Kalian akan memilih yang mana? Ya pasti semua orang akan lebih memilih pemesanan tiket secara *online* karena lebih praktis tanpa harus pergi keluar rumah dan membuang waktu.

Sebagai contoh yang lain adalah pemanfaatan teknologi internet dalam bidang perdagangan. Saat ini masyarakat sangat dimudahkan dalam hal jual beli. Jika dahulunya masyarakat jika akan berbelanja harus pergi ke toko atau supermarket, saat ini sudah banyak *marketplace* yang bisa dimanfaatkan masyarakat untuk berbelanja tanpa harus pergi keluar rumah. Jadi, berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa globalisasi memberikan manfaat yang besar terhadap kehidupan manusia. Yang membuat pemenuhan kehidupan manusia menjadi lebih praktis dan mudah.

3. Meningkatkan Perekonomian Suatu Negara

Dengan adanya globalisasi dapat meningkatkan perekonomian suatu negara. Hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya investor yang masuk ke suatu negara dan juga meluaskan pasar produksi produk dalam negeri. Sebagaimana kita tahu bahwa Indonesia adalah salah satu sasaran dunia internasional untuk berinvestasi, terutama untuk sektor pertambangan dan industri.

Selain itu para produsen lokal saat ini dapat dengan mudah memasarkan hasil produksinya akibat dari terbukanya pasar bebas. Jadi para produsen dalam negeri saling berpacu dalam mengasah kreativitas dan inovasi supaya dapat bertahan dan bersaing dalam perdagangan global. Saat ini, sudah banyak sekali hasil produksi lokal Indonesia yang dikenal oleh kancah Internasional dan hal ini tentu saja dapat meningkatkan perekonomian bagi masyarakat.

4. Komunikasi Semakin Cepat dan Mudah

Pada jaman dahulu, para orang tua Anda tentu membutuhkan waktu yang sangat lama untuk dapat berkomunikasi dengan kerabat yang tinggal jauh dari nya, misalkan yang tinggal di pulau atau bahkan negara lain. Media komunikasi yang digunakan



Gambar 3.3 komunikasi digital
Sumber: <https://3.bp.blogspot.com/-Ftp3KX58He0/HD-cool-social-media-wallpaper%2B%25281%2529.jpg>

pada masa lampau adalah melalui surat. Jadi semakin jauh tempat tinggal sanak saudara yang akan dikirim surat, maka semakin lama pula surat tersebut sampai di tujuan.

Namun saat ini, komunikasi sudah bergeser ke arah *digital*. Misalkan dengan adanya media komunikasi seperti telepon, surat elektronik (*email*), internet, serta media sosial lainnya. Media komunikasi seperti itu

sangat diminati oleh masyarakat karena dianggap lebih cepat. Sebagai contohnya, saat ini kita dapat mengirimkan pesan kepada kerabat yang tinggal di pulau atau negara lain hanya dalam hitungan detik.

5. Perkembangan Teknologi dan Keterbukaan Informasi

Pernahkah kalian membaca berita secara online melalui internet? Jika ya, kalian telah merasakan manfaat dari perkembangan teknologi berkaitan dengan keterbukaan informasi. Saat ini masyarakat sangat mudah dan bebas untuk mendapatkan informasi apapun melalui internet. Berita, kejadian atau hal-hal yang ada di belahan dunia lain pun dengan cepat dapat kita dapatkan informasinya, bahkan hanya dalam hitungan detik atau menit.

6. Mobilitas (cara dalam bepergian) Tinggi

Dengan adanya perkembangan dalam bidang transportasi tentu sangat memudahkan manusia dalam bepergian. Saat ini alat transportasi tak lagi seperti dahulu yang hanya memanfaatkan tenaga manusia dan hewan yang hanya memiliki jarak tempuh terbatas. Namun, saat ini masyarakat sudah disuguhkan dengan berbagai alat transportasi yang cepat untuk dapat menjangkau belahan bumi manapun. Sebagai contohnya untuk keluar negeri hanya dapat ditempuh dalam hitungan jam dengan menggunakan pesawat.

7. Berkembangnya Turisme dan Pariwisata

Salah satu dampak positif dari globalisasi adalah berkembangnya dunia pariwisata di suatu negara, tak terkecuali di Indonesia. Tempat-tempat wisata di Indonesia menjadi semakin dikenal oleh masyarakat internasional akibat adanya internet dan media sosial lainnya. Penyebaran informasi tentang suatu tempat wisata yang dikunjungi oleh wisatawan melalui media sosial, dapat dengan mudahnya diketahui oleh orang lain. Sehingga di kemudian hari orang tersebut akan berkunjung pula ke Indonesia. Hal ini juga didukung oleh kemudahan sarana transportasi untuk menjangkau daerah wisata tersebut. Semakin banyak wisatawan yang datang ke tempat wisata di Indonesia tentu akan meningkatkan devisa bagi negara dan juga berdampak pula pada perekonomian masyarakat di sekitar tempat wisata tersebut.



Gambar 3.4 transportasi udara
Sumber: www.uaf.edu/oip/travelalerts/Travel-Alerts-Page-Picture.jpg

B. Dampak Negatif Globalisasi

1. Munculnya sikap westernisasi



Gambar 3.5 westernisasi budaya
Sumber: <https://cdn-image.hipwee.com/wp-content/uploads/2019/07/hipwee-dugem-medan-today-750x422.jpg>

Semakin cepatnya arus informasi di era globalisasi seperti saat ini, berpengaruh pula terhadap perubahan sosial budaya di masyarakat Indonesia. Hal tersebut dapat membuat interaksi antar masyarakat semakin intensif bahkan bisa jadi arus informasi dari luar tersebut tidak disaring ataupun tidak terkendali.

Salah satunya adalah munculnya sikap *westernisasi*. Apakah kalian pernah mendengar istilah tersebut? **Westernisasi** adalah sikap atau tindakan masyarakat yang meniru kebudayaan barat, sehingga melunturkan nasionalisme atau rasa cinta terhadap budaya sendiri.

Yang mudah untuk diamati adalah gaya berpakaian para generasi muda yang mengikuti cara berpakaian masyarakat barat. Sehingga yang seharusnya berpakaian sopan dan tertutup kini banyak generasi muda yang lebih suka berpakaian terbuka. Selain itu menyukai kehidupan malam dengan pergi ke klub malam, lebih menyukai makanan cepat saji, pergaulan bebas, dan sebagainya.

2. Munculnya Sikap Individualisme

Sikap **individualisme** sendiri dapat diartikan sebagai perilaku yang mementingkan diri sendiri dan tidak mau tahu urusan atau kepentingan orang lain. Di kota besar, sikap *individualisme* sangat terlihat jelas. bahkan tak jarang dengan tetangga sebelah rumah pun tidak saling mengenal. Hal tersebut terjadi karena kurangnya sosialisasi antar masyarakat.

Selain itu, kepedulian terhadap sesama juga sudah semakin pudar. Perilaku gotong royong yang merupakan ciri khas masyarakat Indonesia perlahan mulai luntur digerus perkembangan jaman. Dapatkah Anda menyebutkan contoh sikap *individualisme* lain yang ada disekitar Anda?

Saat ini sudah tidak asing lagi ditemukan orang yang menggunakan *handphone* tanpa peduli dengan keadaan sekitar. Jadi muncul pepatah “*handphone* dapat mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat” maksudnya apa? Sebagaimana yang kita tahu, bahwa dengan adanya *handphone* kita dapat dengan mudahnya berhubungan dengan kerabat dimapaun berada. Namun, dengan adanya *handphone* tersebut, juga dapat menjauhkan orang yang ada di dekat kita misalnya dengan keluarga sendiri menjadi jarang berkomunikasi langsung, karena lebih mementingkan bermain *handphone* nya.



Gambar 3.6 Sikap Individualisme
sumber : <https://titiknol.co.id/>

3. Kerusakan Lingkungan

Masuknya perusahaan asing dan juga pembangunan akan menimbulkan perubahan pula pada lingkungan alam. Berbagai kemudahan yang kita rasakan beriringan dengan dampak lingkungan yang ditimbulkan yakni berupa pencemaran lingkungan. Pencemaran ini dapat dikategorikan pada pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah dan pencemaran suara. Pencemaran lingkungan ini ditandai dengan berubahnya kondisi lingkungan akibat dari kegiatan manusia atau proses alam sehingga tidak dapat berfungsi lagi sebagaimana mestinya.

Misalnya saja pencemaran udara oleh asap kendaraan bermotor atau asap pabrik. Pencemaran air oleh limbah rumah tangga maupun limbah industri. Pencemaran tanah oleh penggunaan pupuk kimia maupun limbah yang dibuang ke tanah. Sedangkan polusi suara ini dapat diakibatkan oleh kendaraan bermotor maupun pabrik. Semua pencemaran tersebut akan berdampak bagi kesehatan manusia maupun makhluk hidup yang lainnya.

Dampak yang ditimbulkan antara lain banyaknya wabah penyakit yang ditimbulkan oleh pencemaran, seperti sesak napas, asma, TBC dan sebagainya. Mengingat bahaya tersebut upaya yang seharusnya dilakukan adalah menjaga kelestarian lingkungan. Terutama kesadaran dari masing-masing individu itu sendiri. Sehingga tidak semakin menimbulkan banyak permasalahan bagi masyarakat.



Gambar 3.7 Pencemaran udara oleh pabrik

Sumber : <https://i1.wp.com/www.detikepri.com/wp-content/uploads/2018/06/polusi-udara.jpg?fit=1920%2C1080&ssl=1>

C. UPAYA MENGHADAPI GLOBALISASI

Globalisasi merupakan tantangan besar bagi setiap negara. Tidak mungkin suatu negara menutup diri dari negara lain siring dengan ketergantungannya terhadap bangsa lain. Oleh karena itu setiap bangsa harus mempunyai kemampuan untuk menempatkan diri dalam era globalisasi ini namun juga harus dapat mempertahankan kehidupan kebangsaannya.

Adanya globalisasi di seluruh dunia, memang tidak dapat dihentikan dan akan terus berlangsung. Namun, harus diimbangi dengan berbagai cara untuk menyikapinya. Upaya tersebut bukan hanya untuk menghadapi dampak negatifnya, namun juga upaya positif untuk menghadapi globalisasi. Demikian pula untuk bangsa Indonesia, harus dilakukan berbagai upaya supaya kehidupan kebangsaan tetap kokoh dan tidak hilang karena adanya globalisasi.

Sekarang mari kita mempelajari upaya-upaya yang harus dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam menghadapi era globalisasi yang akan dijelaskan pada materi berikut.

1. Upaya Menghadapi Globalisasi IPTEK

Di era globalisasi seperti saat ini masyarakat memang dituntut untuk mengikuti perkembangan IPTEK agar tidak tertinggal dari negara lain serta tidak mudah terpengaruh informasi-informasi yang masuk dari luar. Namun, karena derasnya arus informasi yang masuk dari luar, maka salah satu upaya untuk menghadapinya adalah dengan menyaring informasi. Jadi harus disaring mana informasi yang

baik dan bermanfaat dan informasi yang kurang baik bagi masyarakat. Selain itu diperlukan juga pengawasan dari semua pihak, sehingga informasi yang beredar di masyarakat tidak membawa dampak negatif terutama untuk kalangan remaja.

Untuk saat ini sudah banyak siswa Indonesia yang mampu bersaing di taraf internasional dalam bidang IPTEK. Ini membuktikan bahwa Indonesia tidak kalah dengan negara lain. Namun, masih banyak upaya-upaya lain yang harus dilakukan untuk menghadapi globalisasi dalam bidang IPTEK. Tahukan Anda apa saja upaya tersebut? Upaya yang dapat dilakukan antara lain:

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Selalu berorientasi masa depan
- Berkompetisi dalam kemajuan IPTEK
- Meningkatkan penguasaan terhadap teknologi modern di berbagai bidang supaya tidak tertinggal dari negara lain

2. Upaya Menghadapi Globalisasi Budaya

Dalam globalisasi seharusnya masyarakat lebih selektif dalam memilih kebudayaan dari luar. Masyarakat harus mengambil kebudayaan luar yang sesuai dengan kebudayaan lokal. Kebudayaan lokal pun harus semakin diangkat sehingga tidak hilang akibat adanya globalisasi. Misalnya dengan mengadakan pameran atau pertunjukan seni di negara lain. Kebudayaan lokal harus tetap dilestarikan dengan cara menjaga tempat bersejarah, wisata budaya, wisata alam, maupun wisata yang berkaitan dengan adat istiadat daerah.

Ada beberapa cara yang mungkin dapat dilakukan bersama agar globalisasi dalam bidang budaya di Indonesia tetap membawa pengaruh positif terhadap kebudayaan asli bangsa Indonesia. Adapun cara yang dapat dilakukan tersebut antara lain.

- Menyaring setiap budaya asing yang masuk ke Indonesia untuk kemudian diadaptasi bersama
- Mempromosikan kebudayaan asli Indonesia ke taraf internasional untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya sendiri
- Menggunakan produk-produk asli Indonesia
- Memperkuat persatuan dan kesatuan antar warga. Hal ini dikarenakan Indonesia terdiri dari beragam suku bangsa sehingga tetap bersatu untuk melindungi budaya bangsa Indonesia supaya tidak luntur/hilang

- Mematenkan setiap budaya bangsa Indonesia serta mempublikasikannya supaya tidak diakui oleh negara lain dan menjadikan masyarakat Indonesia bangga memilikinya

3. Upaya Menghadapi Globalisasi Ekonomi

Pada dasarnya dalam menghadapi globalisasi, negara-negara di dunia terbagi menjadi dua pihak. Pihak pertama adalah negara-negara yang mendukung adanya globalisasi, pihak ini terdiri dari negara-negara maju yang memiliki perekonomian kuat. Sedangkan pihak lainnya adalah negara yang menolak adanya perdagangan bebas di dunia. Biasanya ini adalah negara yang memiliki sumber daya alam melimpah, namun sumber daya manusia terbatas.

Indonesia memberanikan diri untuk masuk ke dalam perdagangan bebas. Dengan menandatangani *Asean Free Trade Area* (AFTA) berarti Indonesia telah siap untuk ikut ambil bagian dalam perdagangan bebas. Namun, ada beberapa upaya yang harus dilakukan oleh bangsa Indonesia dalam menghadapi globalisasi dalam bidang ekonomi ini, antara lain.

- Menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dalam menghadapi kompetisi globalisasi
- Menyiapkan standarisasi dan sertifikasi bagi perusahaan atau lembaga pemerintah untuk membuktikan citra serta kualitas produk dalam negeri
- Mendorong pengusaha-pengusaha lokal, khususnya pengusaha kecil dan menengah untuk berkompetisi secara sehat
- Mendorong munculnya produk-produk kreatif dan inovatif dari masyarakat Indonesia



Gambar 3.8
Pengembangan SDM
Sumber : https://isp-kp.id/wp-content/uploads/2018/08/6992_kuncinya_di_pengembangan_sdm_

4. Upaya Menghadapi Globalisasi Transportasi

Globalisasi dalam bidang transportasi membawa pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat. Alat transportasi yang modern dan cepat dalam membantu mobilitas manusia menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan alat transportasi. Sehingga membuat alat transportasi tradisional menjadi tersisih karena kurang diminati.

Saat ini untuk menjangkau tempat yang jaraknya dekat saja masyarakat terkadang memilih memanfaatkan alat transportasi dibandingkan dengan berjalan kaki karena dianggap lebih praktis dan efisien. Lalu upaya apakah yang dapat kita lakukan untuk menjadikan globalisasi dalam bidang transportasi ini menjadi lebih tepat dan efisien? Mari kita perhatikan upaya-upaya tersebut di bawah ini.

- Memanfaatkan alat transportasi secara tidak berlebihan untuk meminimalkan pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh kendaraan bermotor
- Memanfaatkan alat transportasi sesuai jarak dan waktu yang akan ditempuh
- Menjaga keberadaan transportasi lokal sebagai salah satu khasanah budaya bangsa Indonesia

5. Upaya Menghadapi Globalisasi Komunikasi

Komunikasi dalam era globalisasi seperti saat ini sangat besar manfaatnya bagi masyarakat untuk berinteraksi dengan orang lain. Misalnya saja dengan adanya *handphone*, internet serta media sosial yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi serta mengakses informasi dengan cepat dan mudah. Namun demikian, penggunaan alat komunikasi ini juga harus dilihat dari kebermanfaatannya.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam menghadapi globalisasi komunikasi antara lain:

- Memilih dan memanfaatkan alat komunikasi secara tepat dan bijaksana sesuai kebutuhan
- Memanfaatkan alat komunikasi harus bertujuan untuk kemajuan misalnya untuk media pembelajaran, bukan justru disalahgunakan untuk hal-hal yang negatif
- Memilih informasi yang tepat dan bijaksana agar tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang salah

PENUGASAN 3

Sebagai seorang peserta didik dan warga negara Indonesia, upaya apa sajakah yang dapat Anda lakukan untuk turut serta memperkokoh kehidupan kebangsaan di era globalisasi ini?

■ Tujuan

Dengan adanya penugasan tersebut diharapkan Anda dapat mendeskripsikan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk turut serta dalam memperkokoh kehidupan kebangsaan di era globalisasi. Oleh karena itu dapat memahami perannya sebagai peserta didik dan warga negara Indonesia dalam menghadapi era globalisasi.

■ Media

Bahan bacaan sebagai referensi

■ Langkah- langkah

1. Amati diri sendiri dan lingkungan dalam penggunaan produk sebagai akibat adanya globalisasi.
2. Buatlah daftar produk atau barang yang Anda pergunakan dalam kehidupan sehari-hari
3. Identifikasi barang atau produk yang Anda atau lingkungan pergunakan berdampak positif atau negatif dalam kehidupan bermasyarakat
4. Tuliskan upaya Anda untuk memperkokoh bangsa dalam menghadapi globalisasi, terutama dalam penggunaan produk masa kini.

UJI KOMPETENSI

Ayo kerjakan di buku tugas mu!

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d di depan jawaban yang tepat

1. Dengan adanya teknologi yang berkembang pesat, maka produk Indonesia seharusnya

 - a. Mampu bersaing dengan produk luar negeri
 - b. Digemari oleh masyarakat Indonesia saja
 - c. Hanya untuk konsumsi dalam negeri
 - d. Berkualitas biasa saja

2. Contoh globalisasi dalam bidang ekonomi adalah

 - a. Handphone
 - b. Musik pop
 - c. Adanya penemuan-penemuan baru
 - d. Perdagangan bebas

3. Contoh globalisasi dalam bidang IPTEK yang membawa pengaruh besar terhadap kehidupan manusia adalah

 - a. Pesawat terbang
 - b. Internet
 - c. Perdagangan bebas
 - d. Jalan tol

4. Yang **bukan** dampak positif adanya globalisasi berikut ini adalah

 - a. Berkembangnya IPTEK
 - b. Munculnya sikap *westernisasi*
 - c. Meningkatnya efektivitas dan efisiensi
 - d. Komunikasi semakin cepat dan mudah

5. Berikut ini contoh efektivitas dan efisiensi dalam globalisasi, **kecuali**...
 - a. Lebih memilih mencuci menggunakan mesin daripada manual
 - b. Lebih memilih memesa tiket kereta secara online daripada datang ke stasiun
 - c. Lebih memilih membeli barang langsung ke toko daripada belanja *online*
 - d. Mengolah sawah menggunakan traktor daripada cangkul
6. Sikap manusia yang mulai kehilangan rasa nasionalismenya akibat lebih suka meniru kebudayaan barat disebut
 - a. Nasionalisme
 - b. Kapitalisme
 - c. Hedonisme
 - d. westernisasi
7. Dengan adanya globalisasi dalam bidang transportasi maka untuk menjangkau suatu tempat menjadi semakin ...
 - a. Mudah dan cepat
 - b. Sulit
 - c. Terhambat
 - d. Tidak dapat dijangkau
8. Berikut ini yang **bukan** dampak negatif globalisasi terhadap lingkungan adalah....
 - a. Pencemaran sungai
 - b. Pemanasan global
 - c. Pembangunan berkelanjutan
 - d. Pencemara udara
9. Salah satu hal yang dapat kita lakukan untuk mempertahankan jati diri bangsa Indonesia di era globalisasi adalah
 - a. Bangga menggunakan produk dalam negeri
 - b. Menggunakan bahasa asing setiap hari
 - c. Lebih memilih belanja produk luar negeri
 - d. Lebih suka liburan ke luar negeri daripada di dalam negeri
10. Salah satu upaya kita dalam menghadapi globalisasi dalam bidang budaya adalah....
 - a. Menyukai musik jazz
 - b. Menggunakan produk luar negeri
 - c. Mempromosikan kebudayaan Indonesia di kancah internasional
 - d. Meniru gaya berpakaian orang luar negeri

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan *individualis*!
2. Sebutkan 3 dampak negatif globalisasi!
3. Sebutkan salah satu contoh efektivitas dan efisiensi dalam bidang ekonomi!
4. Sebutkan 2 upaya menghadapi globalisasi budaya!
5. Jelaskan alasan globalisasi dapat menyebabkan kerusakan lingkungan!

RANGKUMAN

1. Perubahan sosial adalah segala perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat.
2. Beberapa ciri perubahan sosial antara lain berkelanjutan, imitatif, hubungan timbal balik, disorganisasi sementara, terjadi dimana-mana, dilakukan secara sengaja, menimbulkan kontroversi serta penggolongan watak (tipologi)
3. Bentuk-bentuk perubahan sosial didasarkan pada waktu (perubahan revolusi dan evolusi), sudut pandang masyarakat (perubahan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki), pengaruh (perubahan besar dan kecil) serta arah perkembangan (perubahan progress dan regress)
4. Faktor pendorong perubahan sosial diantaranya adalah adanya kontak dengan kebudayaan lain, sistem terbuka masyarakat, pendidikan formal yang maju, sikap menghargai karya orang lain, heterogenitas penduduk dan orientasi masa depan
5. Faktor penghambat perubahan sosial diantaranya perkembangan ilmu pengetahuan yang terhambat, sikap masyarakat yang masih tradisional. Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain, sikap tertutup dan prasangka terhadap hal baru, dan adanya kepentingan yang tertanam kuat
6. Dampak perubahan sosial budaya ada yang positif dan negatif, dampak positifnya antara lain teknologi yang semakin maju, tercipta lapangan kerja baru, munculnya tenaga profesional. Sedangkan dampak negatifnya antara lain munculnya sikap individualis, perilaku konsumtif, kenakalan remaja.
7. Globalisasi adalah suatu proses yang mendunia. Dalam globalisasi dikenal istilah global village atau desa global yang berarti bahwa batas-batas antar wilayah negara semakin pudar
8. Cochrane dan Pain yang menyatakan bahwa globalisasi dipengaruhi oleh tiga pelaku utama, yaitu para globalis, tradisional dan transformalis
9. Bentuk-bentuk globalisasi antara lain dalam bidang IPTEK, komunikasi, transportasi, ekonomi dan budaya.
10. Dampak positif globalisasi diantaranya adanya perkembangan ilmu pengetahuan, meningkatnya efektivitas dan efisiensi, meningkatkan perekonomian, komunikasi menjadi cepat dan mudah, dan mobilitas tinggi
11. Dampak negatif globalisasi adalah munculnya sikap westernisasi, individualisme, dan kerusakan lingkungan
12. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi globalisasi adalah menggunakan produk Indonesia, menggunakan internet secara bijak, menjaga kelestarian budaya Indonesia dan ikut mempromosikan di kancah internasional, belajar dengan sungguh-sungguh supaya dapat bersaing dengan sumber daya manusia luar negeri.



KUNCI DAN PEMBAHASAN

Unit 1

A. Pilihan Ganda

1. C
Pembahasan: Menurut buku Sociological Writings, perubahan sosial budaya menurut **Max Weber** adalah perubahan situasi dalam masyarakat sebagai akibat dari adanya ketidaksesuaian unsur-unsur di dalamnya.
2. B
Pembahasan: **Evolusi** adalah perubahan yang terjadi secara bertahap dan dalam waktu yang relatif lama
3. A
Pembahasan: Perubahan sosial kecil adalah perubahan sosial yang tidak memberikan dampak bagi masyarakat luas. Seperti perubahan gaya rambut, gaya berpakaian dan sebagainya
4. D
Pembahasan: Perubahan yang dikehendaki adalah perubahan yang dilakukan dengan perencanaan. Contohnya adalah pembangunan jalan raya, jalan tol, perluasan jaringan listrik, dan sebagainya
5. B
Pembahasan: Perubahan sosial *progress* adalah perubahan sosial yang menciptakan kemajuan bagi masyarakatnya
6. A
Pembahasan: Hambatan dalam perubahan sosial:
 - Ilmu pengetahuan yang terhambat
 - Sikap tertutup dan berprasangka terhadap hal baru
 - Adanya adat atau kebiasaan
 - Sikap masyarakat yang tradisional
 - Perkembangan ilmu pengetahuan yang terhambat
 - Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
7. C
Pembahasan: dampak negatif perubahan sosial budaya:
 - Munculnya perilaku hidup konsumtif
 - Munculnya sikap individualis
 - Semakin maraknya kenakalan remaja, seperti pergaulan bebas dan narkoba
 - Terjadinya kesenjangan sosial
 - Terjadi kerusakan lingkungan akibat eksploitasi oleh manusia

- Adanya perubahan gaya hidup
- Eksistensi adat yang berkurang

8. D

Pembahasan : Sikap tradisional (kolot) dalam salah satu faktor penghambat perubahan sosial budaya biasanya ditunjukkan oleh generasi tua

9. A

Pembahasan : **Asimilasi** adalah perpaduan antara dua kebudayaan yang berbeda dan berangsur-angsur berkembang dan memunculkan kebudayaan baru

10. B

Pembahasan : Perubahan *regress* adalah perubahan yang membuat kemunduran. Salah satu contohnya adalah penyalahgunaan obat-obatan terlarang oleh generasi muda

B. Uraian

1. **Akulturasi** adalah perpaduan antara dua kebudayaan yang saling mempengaruhi tanpa menghilangkan identitas asli kebudayaan lama.

2. **Faktor penghambat:**

- Sikap masyarakat yang tradisional
- Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain
- Adanya adat atau kebiasaan

Faktor pendorong:

- Kemajuan pendidikan formal
- Sistem terbuka masyarakat
- Orientasi masa depan

3. **Dampak positif:**

- Kemajuan teknologi
- Pola pikir yang lebih maju

Dampak negatif:

- Munculnya perilaku hidup konsumtif
- Munculnya sikap individualis

4. Dengan adanya sikap masyarakat yang tradisional akan menimbulkan sulitnya suatu masyarakat untuk maju. Karena terlalu mengagung-agungkan tradisi warisan leluhur

5. Perubahan kecil :

- Perubahan gaya rambut
- Perubahan gaya berpakaian

Unit 2

A. Pilihan Ganda

1. A

Pembahasan: Globalisasi adalah suatu proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antara masyarakat di seluruh dunia, tujuannya untuk mengikuti sistem dan kaidah-kaidah tertentu yang sama dikemukakan oleh **Selo Soemardjan**

2. B

Pembahasan: Mereka yang percaya bahwa globalisasi merupakan suatu kenyataan yang mengandung konsekuensi nyata terhadap bagaimana orang dan lembaga di seluruh dunia berjalan adalah para **globalis**

3. D

Pembahasan: Salah satu contoh kemajuan dalam bidang IPTEK adalah dengan mudahnya mengakses berbagai informasi melalui internet

4. C

Pembahasan: Ciri dari alat komunikasi zaman dahulu adalah :

- Jarak jangkauan terbatas
- Komponennya sederhana, murah dan dapat diperoleh dari alam

5. C

Pembahasan: salah satu contoh alat komunikasi zaman dahulu adalah kentongan kayu yang digunakan masyarakat untuk memberikan tanda-tanda dengan nada tertentu

6. B

Pembahasan: Contoh dari alat transportasi modern adalah mobil dan pesawat terbang

7. D

Pembahasan: *Global village* adalah fenomena dalam globalisasi yang membuat batasan-batasan antar negara menjadi kabur

8. A

Pembahasan : dalam arti ekonomi, globalisasi memiliki pengertian perdagangan bebas

9. D

Pembahasan : melakukan *video call* berarti menggunakan alat komunikasi modern untuk berhubungan dengan kerabat atau teman yang berada di lokasi yang jauh, misal di luar negeri

10. B

Pembahasan : Adanya *marketplace* yang digunakan masyarakat dalam proses jual beli barang adalah salah satu contoh kemajuan dalam bidang ekonomi

B. Uraian

1. *Global village* adalah fenomena dalam globalisasi yang membuat batasan-batasan antar negara menjadi kabur

2. Perbedaan alat komunikasi modern dan tradisional:

Jaman dahulu	Jaman sekarang
Jarak jangkau terbatas	Dapat menjangkau seluruh dunia
Membutuhkan waktu lama untuk menyampaikan pesan	Dapat menyampaikan pesan dalam waktu singkat
Komponennya sederhana, murah dan dapat diperoleh dari alam	Komponennya rumit, mahal dan terbuat dari perangkat elektronik
Bersifat manual, dengan tulisan maupun isyarat	Bersifat digital
Pembuatannya mudah	Pembuatannya memerlukan keahlian khusus

3. Karena pada masa lampau alat transportasi masih menggunakan tenaga manusia dan hewan yang memiliki stamina terbatas.

4. **Homogenisasi** adalah persamaan yang dianut oleh masyarakat global.

5. Contoh alat transportasi tradisional:

- Becak
- Delman
- Pedati

Unit 3

A. Pilihan Ganda

1. A

Pembahasan: Di era globalisasi ekonomi seperti saat ini seharusnya produk Indonesia harus mampu bersaing dengan produk luar negeri supaya tetap dapat bersaing di pasar internasional

2. D

Pembahasan: Salah satu globalisasi dalam bidang ekonomi adalah adanya pasar bebas

3. B

Pembahasan: Globalisasi dalam bidang IPTEK yang berpengaruh besar terhadap kehidupan manusia adalah adanya internet

4. B

Pembahasan: Yang tidak termasuk dalam dampak positif dari globalisasi adalah munculnya sikap *westernisasi* atau sikap meniru kebudayaan barat

5. C

Pembahasan: Yang bukan termasuk dalam contoh efektivitas dan efisiensi adalah membeli barang langsung ke toko daripada secara *online*

6. D

Pembahasan: *Westernisasi* adalah sikap meniru kebudayaan barat (kebarat-baratan) sehingga dapat menghilangkan rasa nasionalisme

7. A

Pembahasan: Dengan adanya globalisasi dalam bidang transportasi maka untuk menjangkau suatu tempat menjadi semakin mudah dan cepat

8. C

Pembahasan: Yang tidak termasuk dampak negatif globalisasi adalah pembangunan berkelanjutan. Karena pencemaran dan juga pemanasan global adalah dampak negatif akibat globalisasi

9. A

Pembahasan: Salah satu hal yang dapat kita lakukan untuk mempertahankan jati diri bangsa Indonesia di era globalisasi adalah dengan cara bangga menggunakan produk dalam negeri

10. C

Pembahasan: Salah satu upaya kita dalam menghadapi globalisasi dalam bidang budaya adalah dengan ikut mempromosikan kebudayaan Indonesia di kancah internasional

B. Uraian

1. **Individualis** adalah sikap tidak peduli terhadap orang lain dan lebih mementingkan diri sendiri

2. 3 dampak negatif globalisasi:

- Munculnya sikap *westernisasi*
- Pencemaran lingkungan
- Munculnya sikap individualis

3. salah satu contoh efektivitas dan efisiensi dalam bidang ekonomi adalah dengan lebih memilih berbelanja secara *online* daripada pergi ke toko

4. Upaya menghadapi globalisasi budaya:

- Menyaring setiap kebudayaan asing yang masuk ke Indonesia
- Mempromosikan kebudayaan Indonesia ke kancah Internasional

5. Globalisasi adalah suatu era dimana kemajuan teknologi sangat pesat salah satunya adalah dengan adanya kendaraan bermotor dan juga mesin pabrik. Yang mana semua itu dapat menimbulkan polusi sehingga dapat merusak lingkungan



Penilaian dan Persyaratan Lanjut Modul

Setelah Anda mengerjakan soal latihan, selanjutnya cocokkan dengan kunci jawaban yang sudah tersedia, atau bahas bersama tutor. Lakukan penilaian dengan ketentuan sebagai berikut:

- Setiap jawaban benar pada pilihan ganda diberi skor 1 (skor maks = 10)
- Setiap jawaban benar pada soal uraian diberi skor 3 (skor maks = 15)

Untuk mengetahui ketuntasan belajar Anda hitunglah tingkat penguasaan materi Anda dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{jumlah skor pilihan ganda} + \text{jumlah skor uraian}}{25} \times 100$$

Batas ketuntasan minimal adalah 75%. Jika pencapaian ketuntasan Anda 75% ke atas, maka Anda dinyatakan **TUNTAS**. Lanjutkan untuk mempelajari modul berikutnya. Sebaliknya, jika pencapaian ketuntasan Anda kurang dari 75%, maka Anda dinyatakan **BELUM TUNTAS**.

Ulangi untuk mempelajari modul, terutama pada unit yang memperoleh nilai belum tuntas dan ulangi mengerjakan latihan soal, terutama yang Anda jawab belum betul sampai Anda mampu menjawabnya dengan betul. Jika pengulangan Anda telah mencapai batas minimal ketuntasan, silakan untuk melanjutkan mempelajari modul berikutnya.



Saran Referensi

<https://blog.ruangguru.com/pengertian-dan-ciri-ciri-perubahan-sosial-budaya>
<https://salamadian.com/pengertian-globalisasi/>
<https://www.studiobelajar.com/globalisasi/>



Daftar Pustaka

<https://blog.ruangguru.com/beberapa-upaya-untuk-menghadapi-globalisasi>
 Sutarto dkk. 2008. IPS untuk SMP.MTs Kelas 9. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
 Setiawan, Iwan dkk. 2018. Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IX. Jakarta: Puskurbuk Balitbang Kemendikbud

Gambar:

- <https://4.bp.blogspot.com/-jaWGS4NaLkg/V7uXy39KsGI/AAAAAAAAABpo/7khMctIznmk9t9b8ZLFewj4fMDRLFt-iACLcB/s1600/Bentuk%2BBentuk%2BPerubahan%2BSosial.jpg>
- <https://aryyasanggrazone.wordpress.com/2019/03/19/revolusi-industri-4-0-apa-itu/>
<https://www.pu.go.id/berita/view/16725/pembangunan-6-ruas-tol-jorr-2-ditargetkan-rampung-akhir-2019> diakses pada 16 Mei 2020, 13.10 WIB
- <https://mediaindonesia.com/read/detail/115494-tsunami-aceh-sudah-terjadi-sejak-7-400-tahun-laluhttp://z-wahidin.blogspot.com/2015/06/alat-komunikasi-zaman-dahulu-tradisional.html> diakses pada 16 Mei 2020, 13.22 WIB
- <https://tekno.kompas.com/read/2020/04/16/19040097/inilah-3-merek-smartphone-yang-paling-sering-dipalsukan-di-china> diakses pada 16 Mei 2020, 14.13 WIB
- <https://www.kitapunya.net/wp-content/uploads/2019/09/dampak-globalisasi-di-bidang-ekonomi.jpg>
- https://miro.medium.com/max/1200/0*WX_9RLIGyX3w37LY.jpg
- <https://economy.okezone.com/read/2019/03/31/320/2037323/daftar-10-perusahaan-pengendali-jaringan-restoran-terbesar-di-dunia> diakses pada 17 Mei 2020, 09.25 WIB
- <https://kumparan.com/kawula-muda/6-kendaraan-tradisional-yang-ada-di-indonesia/full> diakses pada 17 Mei 2020, 09.33 WIB
- <https://kukuhthoriq.files.wordpress.com/2008/07/acelaexpress2155nro1.jpg>
- <https://www.indozone.id/otomotif/bnsWDO/inilah-3-mobil-sport-dengan-desain-terbaik/read-all> diakses pada 18 Mei 2020, 10.45 WIB

- <http://gambar-transportasi.blogspot.com/2015/08/kapal-layar-alat-transportasi-laut.html> diakses pada 18 Mei 2020, 11.25 WIB
- <https://www.silontong.com/2017/11/26/alat-transportasi-tradisional-modern/>
- <https://bramalhaqqi.files.wordpress.com/2015/05/o-globalization-facebook.jpg>
- <http://dunianugroho29.blogspot.com/2012/> diakses pada 18 Mei 2020, 11.50 WIB
- <http://abdullahtaqin.blogspot.com/2018/01/5-transportasi-modern.html> diakses pada 19 Mei 2020, 13.25 WIB
- <https://3.bp.blogspot.com/-Ftp3KX58He0/HD-cool-social-media-wallpaper%2B%25281%2529.jpg>
- www.uaf.edu/oip/travelalerts/Travel-Alerts-Page-Picture.jpg
- <https://blogunik.com/nilai-nilai-adat-ketimuran-yang-mulai-punah/>
- <https://cdn-image.hipwee.com/wp-content/uploads/2019/07/hipwee-dugem-medan-today-750x422.jpg>
- https://lsp-kp.id/wp-content/uploads/2018/08/6992_kuncinya_di_pengembangan_sdm_
- <https://selular.id/2016/01/aman-belanja-online-di-marketplace-berkat-escrow-system/> diakses pada 19 Mei 2020, 13.50 WIB
- <https://titiknol.co.id/gaya-hidup/saat-kumpul-bareng-sahabat-terbaik-tidak-akan-sibuk-memainkan-hp/> diakses pada 19 Mei 2020, 14.00 WIB
- <https://materiku86.blogspot.com/2016/08/pencemaran-lingkungan.html> diakses pada 19 Mei 2020, 14.20 WIB

Profil Penulis

Nama : Onny Budi Antika, S.Pd
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 12 Juni 1991
 Pangkat/Golongan : -
 Jabatan Fungsional : -
 Unit Kerja : PKBM Kak Seto Surabaya
 Alamat Kantor : Jl. Sidosermo Airdas Kav. A-7 Surabaya. 031-8473116
 Email : onnybudi@gmail.com
 Handphone : 083830266168
 Pendidikan : Sarjana (S1)
 Bidang studi : Pendidikan Geografi Universitas Negeri Surabaya



Pengalaman Menulis:

- Modul Pendidikan Kesetaraan Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Paket B / Setara SMP Kelas VII
- Modul Pendidikan Kesetaraan Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Paket B / Setara SMP Kelas VIII

Nama : Ira Purwaningsih, S.Pd
 Tempat, Tanggal Lahir : Pacitan, 08 September 1990
 Pangkat/Golongan : -
 Jabatan Fungsional : -
 Unit Kerja : PKBM Kak Seto Surabaya
 Alamat Kantor : Jl. Sidosermo Airdas Kav. A-7 Surabaya
 031-8473116
 Email : irapurwaningsih0818@gmail.com
 Handphone : 082231320961
 Pendidikan : Sarjana (S1)
 Bidang studi : Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang



Pengalaman Menulis:

- Modul Pendidikan Kesetaraan Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Paket B / Setara SMP Kelas VII
- Modul Pendidikan Kesetaraan Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Paket B / Setara SMP Kelas VIII

CATATAN: